

**SURVEI MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA PADA POSISI
LIBERO DI PBV MUTIARA DAN PBV SPIRITS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh:
Septian Muhammad Galih Nuril Islam
20602244118

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2024

SURVEI MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA PADA POSISI LIBERO DI PBV MUTIARA DAN SPIRITS

Oleh :
Septian Muhammad Galih Nuril Islam
20602244118

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) Mengetahui minat atlet bola voli putra pada posisi libero di PBV Mutiara. (2) Mengetahui minat atlet bola voli putra pada posisi libero di PBV Spirits. (3) Mengetahui perbedaan minat atlet bola voli putra pada posisi libero di PBV Mutiara dan PBV Spirits.

Penelitian ini merupakan deskriptif komparatif. Populasi penelitian adalah atlet bola voli di Klub PBV Mutiara dan PBV Spirits berjumlah 125 atlet. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Kriterianya yaitu (1) Atlet bola voli putra di PBV Mutiara dan PBV Spirits. (2) Berusia 14-16 tahun. (3) Masih aktif berlatih. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 atlet, dengan rincian 30 atlet klub PBV Mutiara dan 30 atlet klub PBV Spirits. Instrumen minat menggunakan angket. Analisis data menggunakan *independent-sampel t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 36,67% (11 atlet), “cukup” sebesar 36,67% (11 atlet), “tinggi” sebesar 23,33% (7 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,33% (1 atlet). (2) Minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,32% (1 atlet), “rendah” sebesar 46,67 % (14 atlet), “cukup” sebesar 23,34 % (7 atlet), “tinggi” sebesar 16,67% (5 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 10 % (3 atlet). Ada perbedaan yang tidak signifikan minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, dengan t hitung $2,209 > t$ tabel $1,671$, dan $p\text{-value } 0,002 < 0,05$. Selisih minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara sebesar $0,07$, artinya bahwa minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara hampir sama daripada minat terhadap posisi libero atlet bola voli di PBV Spirits.

Kata kunci : *minat, libero bola voli, PBV Mutiara, PBV Spirits*

SURVEY ON THE INTEREST OF MEN'S VOLLEYBALL ATHLETES IN THE POSITION OF LIBERO AT PBV MUTIARA AND SPIRITS

ABSTRACT

This research aims to (1) determine the interest of men's volleyball athletes in the libero position at PBV Mutiara, (2) determine the interest of men's volleyball athletes in the libero position at PBV Spirits, and (3) determine the differences in the interests of men's volleyball athletes in the libero position at PBV Mutiara and PBV Spirits.

This research was a descriptive comparative study. The research population was for about 125 volleyball athletes at PBV Mutiara and PBV Spirits clubs. The sampling technique used purposive sampling. The criteria were (1) men's volleyball athletes at PBV Mutiara and PBV Spirits, (2) aged 14-16 years old, and (3) were still actively practicing. The sample in this study was 60 athletes, with details of 30 PBV Mutiara club athletes and 30 PBV Spirits club athletes. The interest instrument used a questionnaire. The data analysis used an independent-sample t-test.

The results of the research reveal that (1) interest in the libero position of volleyball athletes at PBV Mutiara club is as follows: in the "very low" level at 0.00% (0 athletes), in the "low" level at 36.67% (11 athletes), in the "medium" level at 36.67% (11 athletes), in the "high" level at 23.33% (7 athletes), and in the "very high" level at 0.33% (1 athlete). (2) Interest in the libero position of volleyball athletes at PBV Spirits club is as follows: in the "very low" level at 3.32% (1 athlete), in the "low" level at 46.67% (14 athletes), in the "medium" level at 23.34% (7 athletes), in the "high" level at 16.67% (5 athletes), and in the "very high" level at 10% (3 athletes). There is an insignificant difference in interest in the libero position of volleyball athletes at PBV Spirits and PBV Mutiara clubs, with a t count of $2.209 > t \text{ table } 1.671$, and a p-value of $0.002 < 0.05$. The difference in interest in the libero position of volleyball athletes at PBV Spirits and PBV Mutiara clubs is at 0.07, meaning that the interest in the libero position of volleyball athletes at PBV Mutiara club is almost the same as the interest in the libero position of volleyball athletes at PBV Spirits.

Keywords: interest, volleyball libero, PBV Mutiara, PBV Spirits

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Septian Muhammad Galih Nuril Islam
NIM : 20602244118
Departemen : Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Survei Minat Atlet Bola Voli Putra Pada Posisi Libero Di
PBV Mutiara Dan PBV Spirits

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim

Yogyakarta, 30 September 2024



Septian Muhammad Galih Nuril Islam
NIM 20602244118

LEMBAR PERSETUJUAN

**SURVEI MINAT ATLET PUTRA PADA POSISI LIBERO DI
PBV MUTIARA DAN PBV SPIRITS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**SEPTIAN MUHAMMAD GALIH NURIL ISLAM
NIM 20602244118**

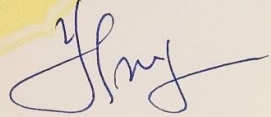
Telah disetujui untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 08 Oktober 2024

Koordinator Program Studi
Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dosen Pembimbing



Dr. Fauzi, M.Si.
NIP 196312281990021002



Dr.Ch. Fajar Sriwahyuniati S.Pd., M.Or.
NIP 197112292000032001

LEMBAR PENGESAHAN

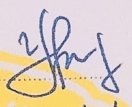
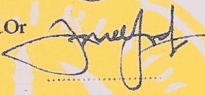
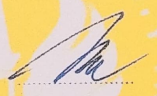
**SURVEI MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA PADA POSISI LIBERO DI
PBV MUTIARA DA PBV SPIRITS**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

SEPTIAN MUHAMMAD GALIH NURIL ISLAM
NIM 20602244118


Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta
Tanggal: 2 Oktober 2024.

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Ch. Fajar Sriwahyuniati S.Pd., M.Or. Ketua penguji/pembimbing		8/11 2024
Dr. Danang Wicaksono, S.Pd. Kor., M.Or. Sekretaris		6/11 2024
Dr. Fauzi M.Si Penguji Utama		4/11 2024

Yogyakarta, 11 November 2024
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,


Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S. Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Lilik Tri Handoko dan Ibu Widyawati. Orang Tua hebat yang selalu menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia, dan tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta. Terima kasih selalu berjuang dan selalu berdoa untuk anakmu ini.
2. Kepada kakak saya Aprian Galang dan Mitta yang selalu memberikan dorongan dan motivasi hingga adikmu sampai di tahap ini.
3. Sahabat-sahabatku yang siap sedia memberikan bantuan, semangat, dukungan dan perjuangan yang kita lewati bersama sampai detik ini.
4. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirannya, saudari Silvani Fulma Rahayu yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi support system penulis pada hari yang tidak mudah selama proses pengerjaan skripsi. Terima kasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat dan tenaga. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penyusunan saya hingga skripsi ini selesai.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Survei Minat Atlet Bola Voli Putra Pada Posisi Libero Di PBV Mutisara Dan PBV Spirits” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Ibu Dr. Ch Fajar Sriwahyuniati S.Pd., M.Or. selaku dosen pembimbing tugas akhir skripsi yang selalu sabar membimbing dan memberikan semangat, dukungan serta arahan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
4. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Pimpinan, Pengurus, Pelatih, dan Atlet Bola Voli di Klub PBV Mutiara, PBV Spirits, dan PBV Pervas yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman-teman PKO FIKK angkatan 2020 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini. Teman-teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.

7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 11 November 2024

Penulis



Septian Muhammad Galih Nuril Islam

MOTTO

Surat Al-Insyirah Ayat 5-6

**يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ فَإِنَّ
يُسْرًا أَلْعُسْرَ مَعَ إِنَّ**

Arab-Latin: fa inna ma'al-'usri yusrā

: inna ma'al-'usri yusrā

Artinya: Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,

:sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
MOTTO	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. KAJIAN TEORI	9
1. Hakikat Minat	9
2. Pentingnya Minat	21
3. Hakikat Bola voli	22
4. Hakikat Libero	30
B. Profil Klub Bola Voli	40
C. Penelitian Relevan.....	43
D. Kerangka Pikir	45
E. Pertanyaan penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN.....	50

A. Jenis Penelitian	50
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	50
C. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	50
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	51
E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data.....	53
F. Teknik Pengumpulan Data.....	58
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	59
H. Teknik Analisis Data.....	63
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	67
A. Hasil Penelitian.....	67
1. Karakteristik Atlet	67
2. Hasil Analisis Deskriptif.....	68
3. Uji Prasyarat.....	70
4. Uji Homogenitas	70
B. Pembahasan	72
C. Keterbatasan Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan	80
B. Implikasi	80
C. Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	83
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Skor Pertanyaan Kuesioner.....	54
Tabel 2 Kisi-kisi Instrument Penelitian.....	56
Tabel 3 Hasil Uji Validitas.....	61
Tabel 4 Hasil uji Reliabilitas.....	63
Tabel 5 Norma Penelitian.....	64
Tabel 6 Karakteristik Atlet Berdasarkan jenis Kelamin.....	67
Tabel 7 Karakteristik Atlet Berdasarkan Tinggi badan	68
Tabel 8 Hasil Analisis Deskriptif.....	68
Tabel 9 Norma Penilaian Minat terhadap Posisi libero Atlet Bola Voli di Klub PBV Mutiara.....	69
Tabel 10 Norma Penilaian Minat terhadap Posisi libero Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits.....	70
Tabel 11 Hasil Uji Normalitas.....	70
Tabel 12 Hasil Uji Homogenitas.....	71
Tabel 13 Uji Perbedaan Minat terhadap Posisi Libero Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 2. Surat Keterangan dari Klub.....	91
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba.....	94
Lampiran 4. Hasil Analisis Validitas.....	98
Lampiran 5. Data Uji Coba Reliabilitas.....	101
Lampiran 6. Hasil Analisis Reliabilitas.....	102
Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....	103
Lampiran 8. Data Penelitian Atlet di Klub PBV Mutiara.....	106
Lampiran 9. Data Penelitian Atlet di Klub PBV Spirits.....	107
Lampiran 10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas.....	108
Lampiran 11. Analisis Deskriptif Statistik.....	108
Lampiran 12. Data Atlet Klub Mutiara	111
Lampiran 13. Data Atlet Klub Spirits.....	112
Lampiran 14. Norma Penilaian Klub Mutiara.....	113
Lampiran 15. Norma Penilaian Klub Spirits.....	115
Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Normalitas.....	117
Lampiran 17. Hasil Analisis Uji Homogenitas.....	117
Lampiran 18. Hasil Analisis Independent Sample Test.....	117

Lampiran 19. Tabel r.....	119
Lampiran 20. Tabel t.....	120
Lampiran 21. Dokumentasi Penelitian.....	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan suatu hal yang umum dan sering dilakukan sehari-hari. Aktivitas fisik ini bahkan kerap kali dikaitkan dengan kesehatan, selain itu olahraga juga disebut dapat meningkatkan kualitas hidup seseorang secara keseluruhan. Olahraga merupakan serangkaian gerak raga yang teratur dan terencana untuk memelihara gerak (yang berarti meningkatkan kualitas hidup). Olahraga juga merupakan salah satu metode penting untuk mengurangi stress, selain itu olahraga juga merupakan suatu perilaku aktif yang meningkatkan metabolisme dan mempengaruhi fungsi kelenjar di dalam tubuh untuk memproduksi sistem tubuh dalam upaya mempertahankan tubuh dari gangguan penyakit serta stres. Pentingnya olahraga dirasakan oleh manusia dalam aktivitasnya sehari-hari sehingga semua lapisan masyarakat ikut serta di dalamnya.

Salah satu sifat psikologis yang sangat penting dalam mempengaruhi keputusan di masa depan adalah minat. Anak yang memiliki minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, keterampilan, atau tipe kepribadiannya yang unik mengalami berbagai kesulitan (Bentuk et al., 2020). Dalam meningkatkan minat atlet terhadap posisi libero dalam bola voli tentunya didukung dengan minat. Perasaan suka atau senang seseorang terhadap suatu objek disebut sebagai minat. Ini menurut (Kusuma & Setyawati, 2016:68). Istilah “minat” mengacu pada keinginan yang kuat untuk menikmati sesuatu. Rasa suka dan keterikatan yang tak terucapkan pada sesuatu atau aktivitas (Abidin 2022.)

Minat di sisi lain mengacu pada pencarian informasi yang lebih umum dan

berkelanjutan. Hubungan antara rasa ingin tahu dan minat (Tang et al., 2022). Minat bukanlah sesuatu yang diberikan kepada Anda saat lahir, melainkan sesuatu yang Anda peroleh setelahnya. Minat pada apa pun diperoleh, dan itu menentukan pembelajaran selanjutnya serta penerimaan minat baru (Muhadir, 2019). Minat adalah dorongan internal atau faktor yang berhasil merangsang minat atau perhatian, sehingga menghasilkan pemilihan barang atau aktivitas jangka panjang yang menguntungkan, menyenangkan, dan bermanfaat.

Munculnya minat seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu tergantung pada kebutuhan fisik, sosial, emosi, dan juga pengalaman. Minat diawali oleh perasaan senang dan juga sikap positif. Ada dua komponen yang mempengaruhi minat belajar siswa: faktor dari dalam, yaitu sifat bawaan, dan faktor dari luar, yaitu: keluarga, sekolah dan masyarakat atau lingkungan (sosial). Minat yang terjadi dalam individu dipengaruhi dua faktor yang menentukan yaitu faktor keinginan dari dalam individu dan faktor di luar individu keinginan dari luar diri individu. Minat dari dalam terdiri dari tertarik atau senang pada kegiatan, perhatian terhadap suatu kegiatan dan adanya aktivitas atau tindakan akibat dari rasa senang maupun perhatian.

Handhin et al. (2019) mengatakan olahraga voli adalah salah satu dari sekian banyak cabang olahraga di Indonesia yang digemari oleh masyarakat dan memiliki perkembangan yang cukup besar. Pesatnya perkembangan cabang olahraga bola voli dapat dilihat dengan banyaknya kejuaraan seperti Pekan Olahraga Pelajar Daerah, Pekan Olahraga Pelajar Nasional, Kejuaraan Daerah, Kejuaraan Nasional, Liga Voli, dan Kompetisi tertinggi bola voli nasional (PROLIGA).

Permainan bola voli dapat dikatakan sebagai sebuah olahraga yang kompleks dan setiap orang tidak mudah untuk melakukannya. Karena dalam olahraga ini diperlukan koordinasi gerak yang dapat dian-dalkan guna melakukan semua rangkaian gerakan yang terdapat dalam permainan bola voli. Popularitas olahraga bola voli juga tampak pada sarana lapangan yang terdapat di desa-desa ataupun di lingkungan perkotaan maupun berbagai kegiatan yang diselenggarakan dalam kejuaraan antar klub, sekolah, instansi, dan lain-lain

Libero merupakan salah satu pemain kunci dalam permainan bola voli dalam upaya menyerang maupun bertahan. Kehadiran libero diharapkan untuk mengembangkan kemampuan bertahan tim (Mesquita, et al: 2007). Perkembangan permainan bola voli saat ini libero bisa menggunakan dua orang dalam satu tim. Hal ini sangat membantu tim dalam upaya memperkuat pertahanan dan juga *recive servis* agar bola voli semakin menarik untuk dilihat, semakin banyak bola di udara, sesuai dengan motto FIVB yaitu “*keep the ball flying*”. Libero memiliki tugas yang cukup besar, di antaranya: melakukan *recive servis*, *dig*, *cover*, dan *toss*, dari smash kawan maupun lawan. Tugas libero sangat besar dalam *defense* dibanding pemain lain (Rentero, et al: 2015). Parameter bagus dan tidak kemampuan atau skill seorang libero hendaknya dilihat dari kemampuan *recive servis* baik pasing bawah maupun atas dan *defense*. Seorang libero yang bagus hendaknya memiliki kemampuan seperti berikut: 1) kemampuan mata yang jeli melihat dan membaca pergerakan bola baik dari lawan maupun tim sendiri, baik dari servis lawan maupun dari smash lawan; 2) pergerakan perpindahan yang bagus/menutup atau menguasai daerah serang dan bertahan, melakukan transisi dari *recive servis*, kemudian *cover*,

kemudian *defense*; 3) kemampuan reaksi seluruh tubuh yang bagus; 4) memiliki daya juang yang tinggi, 5) tidak memiliki rasa takut terhadap smash atau servis lawan. Untuk tim elit atau nasional bahkan profesional libero harus memiliki kemampuan lebih, karena tuntutan *skill* untuk elit atlet dengan kemampuan servis *jump smash* dan smash yang kuat dan cepat sehingga libero harus mampu menerimanya dengan baik (Merghes and Gradinaru: 2014)

Dalam cabang olahraga faktor lain yang mempengaruhi dalam keberhasilan atlet selain taktik, teknik, dan fisik adalah bentuk tubuh yang sesuai. Jika seseorang atlet mempunyai kondisi fisik yang baik serta tubuh dengan postur yang sesuai maka akan memperbesar keberhasilannya (Kustiawan & Perkasa, 2020), sasaran dan tujuan latihan secara garis besar antara lain (a) meningkatkan kualitas fisik dasar secara umum dan menyeluruh, (b) mengembangkan dan meningkatkan potensi fisik yang khusus, (c) menambah dan menyempurnakan teknik, (d) mengembangkan dan menyempurnakan strategi, teknik, pola bermain, meningkatkan kualitas dan kemampuan psikis olahragawan yang bertanding. Serangkaian latihan ini harus dilakukan secara berkelanjutan sesuai dengan program latihan yang telah dirancang dan diterapkan oleh pelatih.

Penelitian ini dilaksanakan di klub yang berada di Kabupaten Sleman yaitu klub PBV Mutiara yang bertepatan di GOR Jetis, Medari, Caturharjo. Dan Klub PBV Spirits yang bertepatan di GOR Tridadi yang beralamat di Jl. Dr. Radjimin, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Klub PBV Mutiara aktif latihan pada hari Selasa, Kamis, Sabtu, sedangkan Klub PBV Spirits aktif latihan pada hari Selasa, Kamis, dan Minggu. Populasi pada

penelitian ini melibatkan seluruh atlet bola voli putra di klub tersebut dengan kategori kelompok umur 12-16 tahun. Data yang diperoleh pada saat observasi awal di lapangan terhadap populasi yang akan digunakan yaitu atlet bola voli putra klub PBV Mutiara 30 anak dan Klub PBV Spirits sebanyak 30 anak.

Berdasarkan observasi awal di lapangan di temukan permasalahan sulit bagi klub untuk mencari talenta libero karena tidak ada atlet yang berminat menjadi libero. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya kemampuan atlet putra dalam menguasai passing hal ini dapat dilihat ketika atlet melakukan passing, masih terdapat atlet yang salah dalam melakukan teknik passing dan ada yang sama sekali belum menguasai teknik passing yang baik. Masalah lainnya yaitu pelatih kurang berinovasi dalam memberikan metode latihan khususnya untuk meningkatkan penguasaan passing atlet bola voli, sehingga perlu dibuat suatu metode latihan yang efektif untuk melatih penguasaan teknik passing. Metode yang sering digunakan di klub dalam melatih passing atas yaitu metode berpasangan, metode ini dianggap kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan atlet untuk menguasai teknik passing. Hal ini dapat memperlambat perkembangan atlet dikarenakan pemberian materi latihan passing kurang berinovasi.

Permasalahan yang paling menonjol pada kedua klub yaitu belum diketahui seberapa besar minat atlet bola voli putra pada posisi libero, hal ini dibuktikan dengan banyaknya atlet yang tidak mau untuk mengikuti program latihan libero. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai survei minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits, dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar minat atlet untuk menjadi libero, sehingga dapat

tercipta suatu metode untuk meningkatkan minat atlet terhadap posisi libero bola voli pada kedua klub tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Minat Atlet Bola Voli Putra Pada Posisi libero di PBV Mutiara Dan PBV Spirits” yang diharapkan dapat memberikan masukan kepada klub bola voli PBV Mutiara dan PBV Spirits terutama mengenai metode latihan dan inisiatif tambahan untuk meningkatkan minat atlet terhadap posisi libero bola voli.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Klub PBV Mutiara dan PBV Spirits mengalami kesulitan dalam mencari bibit atlet untuk menjadi libero.
2. Kurangnya kemampuan atlet bola voli putra klub PBV Mutiara PBV Spirits dalam menguasai passing atas dan bawah.
3. Pelatih kurang berinovasi dalam memberikan metode latihan khususnya untuk meningkatkan penguasaan passing atlet bola voli putra di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits.
4. Metode latihan yang diterapkan di klub PBV Mutiara PBV Spirits untuk meningkatkan penguasaan teknik *passing* atas dan bawah yang kurang efektif.
5. Belum diketahui seberapa besar minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penulis

membuat pembatasan masalah agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami pokok persoalan yang akan diteliti. Penelitian ini hanya berfokus pada seberapa minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di Klub PBV Mutiara dan PBV Spirits.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan, yaitu:

1. Seberapa tinggi minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero bola voli di klub PBV Mutiara ?
2. Seberapa tinggi minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di klub klub PBV Spirits ?
3. Apakah ada perbedaan minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan, yaitu :

1. Mengetahui seberapa tinggi minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di klub PBV Mutiara
2. Mengetahui seberapa tinggi minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di PBV Spirits.
3. Mengetahui seberapa perbedaan minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di klub PBV Mutiara dan klub PBV Spirits.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian ilmiah tentang faktor yang mempengaruhi minat atlet terhadap posisi libero dalam olahraga bola voli di PBV Mutiara dan PBV Spirits, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan program pendidikan jasmani serta menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian di dalam cabang olahraga bola voli.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi klub, dapat digunakan untuk mengetahui besarnya minat atlet dalam mengikuti latihan sebagai libero dalam olahraga bola voli.
- b. Bagi atlet dapat dijadikan sebagai motivasi untuk meningkatkan minat terhadap posisi libero bola voli.
- c. Bagi pelatih dapat dijadikan informasi untuk mengoptimalkan latihan khususnya kepada atlet yang menempati posisi libero.
- d. Bagi seluruh pembina olahraga bola voli dapat dijadikan informasi terkait faktor yang mempengaruhi rendahnya minat atlet terhadap posisi libero bola voli.
- e. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI

1. Hakikat Minat

a. Pengertian minat

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang dan perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.

Minat adalah suatu rasa ingin melakukan kegiatan yang positif. Menurut Sumadi Suryabrata (2004, p. 70), minat yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Hurlock (2004, p. 104), minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa saja yang mereka inginkan jika mereka bebas memilih

Minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Minat merupakan dorongan atau keinginan dalam diri seseorang pada objek tertentu. Menurut Friantini (Slameto, 2019, p. 7) minat adalah suatu rasa lebih suka dan keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa dorongan apapun. menurut Friantini (Djaali, 2019, p. 7) minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu”.

Menurut Nurhasanah, Sobandi (Slameto, 2016, p. 130) minat adalah suatu rasa lebih suka, rasa ketertarikan, perhatian, fokus, ketekunan, usaha, pengetahuan, keterampilan, motivasi, pengatur perilaku, dan hasil interaksi seseorang atau individu dengan konten atau kegiatan tertentu. Solikhul Musyafak (2019, p. 7) minat adalah kecenderungan pada diri seseorang yang ditandai dengan adanya rasa senang atau ketertarikan terhadap suatu objek tertentu disertai dengan pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu. Sehingga mengakibatkan seseorang mempunyai keinginan untuk terlibat atau berkecimpung dalam suatu objek tertentu karena dirasakan bermakna pada dirinya sendiri sehingga ada harapan dari objek yang dituju.

Berdasarkan uraian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa minat mempunyai hubungan yang erat dengan respon-respon emosional (rasa tertarik), motivasi (dorongan), dan motif-motif lain. Dapat dikatakan bahwa minat merupakan bagian dari perhatian, dimana masing-masing individu menganggap adanya rasa tertarik terhadap suatu objek, dan objeknya dapat dilihat secara langsung. Minat juga merupakan dinamika yang terjadi dalam

diri seseorang setelah ia menerima stimulus dari lingkungan yang melibatkan indra, emosional serta aspek kepribadian lainnya.

Timbulnya minat terhadap suatu objek ditandai dengan adanya rasa senang dan tertarik. Boleh dikatakan orang yang berminat terhadap sesuatu maka seseorang tersebut akan merasakan senang atau tertarik terhadap suatu objek yang diminati. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang berada diluar dirinya, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut akan semakin besar minatnya. Minat adalah kecenderungan yang tumbuh secara tidak sengaja apabila rasa tertarik terhadap sesuatu karena ingin mengetahui atau memahami serta merasa hal tersebut butuh untuk dirinya. Dalam proses minat tersebut, individu akan mengadakan penyesuaian apakah stimulus itu berguna atau tidak baginya, serta berimplikasi pada penentuan apa yang terbaik untuk dikerjakannya.

b. Faktor faktor Yang Mempengaruhi Minat

Menurut Slameto (2019, p. 57), menyatakan bahwa “Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian. Minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan menyokong belajar selanjutnya”. Hal ini menggambarkan bahwa minat dapat ditumbuhkan dan dikembangkan. Minat tidak akan muncul dengan sendirinya secara tiba-tiba dari dalam diri individu. Minat dapat timbul pada diri seseorang melalui proses. Adanya perhatian dan interaksi dengan lingkungan, maka minat tersebut dapat berkembang. Munculnya minat ini biasanya ditandai dengan adanya

dorongan, perhatian, rasa senang, kemampuan, dan kecocokan atau kesesuaian.

Timbulnya minat seseorang disebabkan oleh beberapa hal, yaitu rasa tertarik atau rasa senang, perhatian dan kebutuhan. Minat timbul karena perasaan senang serta tendensi yang dinamis untuk berperilaku atas dasar ketertarikan seseorang pada jenis-jenis kegiatan tertentu. Perasaan senang seseorang akan menimbulkan dorongan-dorongan dalam dirinya untuk segera beraktifitas. Menurut Smadi, (2012, p. 6), faktor- faktor yang menimbulkan minat dapat digolongkan sebagai berikut:

- 1) Faktor kebutuhan dari dalam, kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.
- 2) Faktor motif sosial, timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.
- 3) Faktor emosional, faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek tertentu.

Menurut Siti Rahayu Haditomo (1998, p. 188) dan Sri Rumini (1998, p. 182) mengatakan bahwa minat berasal dari dua faktor yaitu faktor dari dalam (internal) dan dari luar (eksternal).

1) Faktor Internal

Faktor dari dalam (internal) yaitu berarti bahwa suatu perbuatan memang diinginkan karena seorang senang melakukannya. Disini minat datang dari dalam orang itu sendiri, orang tersebut senang melakukan perbuatan itu sendiri. Faktor Internal, Menurut Reber dalam Muhibbin

Syah, (2011, p. 152), “faktor internal merupakan suatu dorongan yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri sendiri”. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, dan bakat. Penjelasan dari faktor di atas sebagai berikut:

a) Perhatian

Menurut Suryabrata, (2007, p. 14) perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat siswa dalam belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

Perhatian merupakan hal yang penting dalam kegiatan pembelajaran. Sugihartono, dkk. (2007, p. 76) menyebutkan bahwa perhatian merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi belajar karena dengan adanya perhatian, siswa akan tertarik dan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu, perhatian hendaknya dimiliki siswa selama proses pembelajaran.

Perhatian dapat terbentuk atau terjadi karena adanya kepedulian akan rangsangan atau stimuli yang datang dari salah satu alat indera kita. Menurut Fransiska, F., & Sumartono, S. (2011, p. 15) stimuli tersebut disukai atau diminati serta dilakukan secara sadar dengan mengamati dan memiliki kesiapan serta berkonsentrasi untuk memperhatikan stimuli atau objek tersebut. Berdasarkan kajian faktor

internal di atas, aspek perhatian dapat dilihat dengan indikator yaitu kesadaran individu dan perasaan tertarik dan peduli.

b) Keingintahuan

Menurut Sulistiyowati (2012, p. 74) berpendapat ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Dalam proses pembelajaran, seorang anak didik diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi agar ilmu yang diperoleh berkembang dan bertambah banyak.

Menurut Salirawati, D. (2012, p. 220) faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya keingintahuan peserta didik di antaranya minat, motivasi, lingkungan, dan desakan keadaan. Rasa ingin tahu atau keingintahuan tersebut akan membuat peserta didik untuk mengetahui lebih dalam lagi apa yang dipelajari. Berdasarkan kajian faktor internal di atas, indikator keingintahuan yaitu menggali, memperdalam dan memperluas informasi.

c) Motivasi

Menurut Mc. Donald dalam Hamalik Oemar (2013, p. 158), “Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Menurut Sardiman A. M (2001, p. 102) motivasi adalah daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Sedangkan Hamzah

B. Uno (2008, p. 1) mengatakan bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.

Motivasi adalah sesuatu yang kompleks. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Menurut Greenberg dalam Djaali (2008, p. 25) motivasi adalah proses membangkitkan, mengarahkan dan memantapkan perilaku arah suatu tujuan. Motivasi merupakan hal yang melatarbelakangi seseorang melakukan sesuatu tujuan. Berdasarkan kajian faktor internal di atas, indikator motivasi yaitu keinginan untuk berkembang, mampu memotivasi diri untuk terus berlatih, yakin dengan kemampuan, memiliki keinginan untuk keberhasilan.

d) Kebutuhan

Menurut Suryabrata, (2007, p. 70), “kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”. Kebutuhan ini hanya dapat dirasakan sendiri oleh seorang individu. Seseorang tersebut melakukan aktivitas belajar karena ada yang mendorongnya. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar. Sebagaimana yang dikutip oleh Alwisol (2007, p. 218) menurut Murray, kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai

proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *Need* di sertai dengan persaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannnya dalam mencapai permasalahan. Berdasarkan kajian di atas dapat diartikan bahwa kebutuhan minat merupakan potensi psikologis yang dapat dimanfaatkan untuk menggali motivasi bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

e) Bakat

Menurut Lucy (2016, p. 108) bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain music, melukis dan lain-lain. Untuk merealisasikan bakat harus ditunjang dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik. Bakat adalah suatu karakteristik unik individu yang membuatnya mampu (tidak mampu) melakukan sesuatu aktivitas dan tugas secara mudah (atau sulit) dan sukses (tidak pernah sukses) sebagaimana dikemukakan oleh Slamet Wiyono (2008, p. 61).

Kesimpulan dari beberapa sumber yang sudah dipahami bakat

adalah bawaan atau karakter dari seorang individu yang sebenarnya sudah dimiliki sejak kecil namun harus tetap diasah dan dirangsang supaya bakat muncul dengan sempurna. Bakat anak bisa terdapat pada ilmu intelektual ataupun dalam bidang keterampilan. Contohnya seorang ibu yang memiliki kemampuan atau bekerja dalam bidang menjahit kemungkinan akan ada anaknya yang menurun dalam bidang tersebut, karena bakat timbul dari dalam diri seseorang melalui orang tua. Bakat seorang anak tidak bisa dipaksakan karena bakat merupakan sikap bawaan yang muncul dengan sendirinya. Berdasarkan kajian faktor internal di atas, indikator bakat yaitu memiliki kemampuan penguasaan teknik yang baik, lebih cepat berkembang ketika berlatih, memiliki pengalaman dalam suatu bidang.

2) Faktor Eksternal

Faktor dari luar (eksternal) yaitu berarti suatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau paksaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong atau dipaksa dari luar. Faktor eksternal menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2011, p. 152) merupakan suatu dorongan yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri.

a) Faktor Guru/Pelatih

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses belajar mengajar yang ikut berperan aktif dalam usaha pembentukan sumberdaya manusia yang potensial dibidang pembangunan

(Sardiman, 2001, p. 123). Dalam perkembangan sekarang ini, proses pembelajaran tidak lagi hanya berlangsung satu arah dari guru kepada siswa, sehingga guru memiliki peran yang jauh lebih kompleks. Menurut Djamarah dalam Fatimaningrum (2011, p. 2) merumuskan 13 peran guru dalam pembelajaran adalah sebagai korektor, inspirator, informator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, supervisor, dan evaluator.

Menurut Sanjaya (2006, p. 21) peran guru dalam proses pembelajaran ada tujuh yakni: Guru sebagai sumber belajar, guru sebagai fasilitator, guru sebagai demonstrator, guru sebagai pembimbing, guru sebagai motivator, guru sebagai evaluator. Berdasarkan kajian faktor eksternal di atas, aspek guru/pelatih dapat dilihat dengan indikator yaitu memiliki pengetahuan yang luas, ketrampilan melatih yang baik, sebagai pelaksana program latihan.

b) Rekan

Mu'tadin (2002, p. 1) menjelaskan bahwa teman sebaya adalah kelompok orang-orang yang seumur dan mempunyai kelompok sosial yang sama, seperti teman sekolah atau teman sekerja. Salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah untuk memberikan informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga. Melalui kelompok teman sebaya menerima umpan balik dari teman-teman mereka tentang kemampuan mereka.

Sebagai makhluk sosial dalam kehidupan sehari-hari tentunya

seorang individu tidak mungkin hidup sendiri tanpa membutuhkan bantuan orang lain. Belajar juga merupakan sebuah tindakan yang sulit untuk dilakukan sendiri, pastinya membutuhkan bantuan dari lingkungan sekitar. Rekan dapat memberikan pengaruh positif dan bisa juga memberikan pengaruh negatif terhadap siswa. Menurut Aunurrahman (2013,p. 193).Pengaruh positif dari teman sebaya misalkan saling memberi semangat untuk menyelesaikan tugas dikelas dan bersaing secara sehat untuk mendapatkan prestasi, sedangkan pengaruh negatif dari teman sebaya bisa berupa mengajak untuk membolos saat jam pelajaran dan bermalas-malasan untuk mengerjakan tugas. Berdasarkan kajian faktor eksternal di atas, aspek rekan dapat dilihat dengan indikator yaitu sebagai teman diskusi saat latihan, sebagai acuan dalam memilih suatu kegiatan.

c) Sarana dan Prasarana

Menurut Subroto (2002, p. 67), Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda. Menurut Nana Syaodih (2009, p. 49) "Fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien". Menurut Wahyuningrum (2004, p. 4), menyatakan bahwa fasilitas adalah "segala sesuatu yang dapat memudahkan danmelancarkan pelaksanaan suatu usaha".

Fasilitas dapat disebut juga sebagai sarana dan prasarana. Fasilitas atau sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang berwujud benda atau yang dibendakan yang secara langsung dan tidak langsung dapat memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Fasilitas bisa pula dianggap sebagai suatu alat, fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam melakukan atau memperlancar suatu kegiatan. Berdasarkan kajian faktor eksternal di atas, aspek sarana dan prasarana dapat dilihat dengan indikator yaitu lokasi/tempat latihan, serta kelengkapan fasilitas dalam latihan.

d) Sosial Keluarga

Menurut Amirulloh Syarbini (2014, p. 19) Keluarga merupakan tempat pendidikan seorang anak yang pertama kali untuk belajar. Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter dan kepribadian seseorang oleh karena itu pendidikan dalam keluarga perlu diberdayakan secara serius. Sebagaimana disarankan (Lickona, 1991) Keluarga sebaiknya dijadikan fondasi dasar untuk memulai pembentukan karakter/moral anak dimasa yang akan datang. Purwanto (1988, p. 47) mengatakan bahwa, "Orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidik yang terutama dan sudah semestinya.

Merealah pendidik asli, yang menerima tugasnya dari kodrat, dari Tuhan untuk mendidik anak-anaknya”

Menurut Ratumbusyang & Rasyid (2015, p. 17) dukungan orang tua yakni berupa pendapat terhadap sesuatu hal berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimilikinya yang berguna untuk memberikan masukan sehingga akhirnya mempengaruhi keputusan yang akan diambil. Siswa umumnya lebih mudah terpengaruh, baik dari keluarga maupun dari luar keluarga. Pengaruh tersebut menentukan sikap dan tingkah laku mereka agar dapat melakukan kegiatan yang positif. Para siswa diminta nasehat dari orang tua dalam mengambil keputusan. Aspek sosial keluarga dapat dilihat dengan indikator orang tua sebagai motivator dalam berprestasi, arahan dan masukan dari orang tua, serta memfasilitasi anak dalam berlatih.

2. Pentingnya Minat

Menurut Aldhila Anjas Careca (2013, p. 13) Seseorang yang mempunyai minat yang tinggi terhadap suatu aktivitas atau kegiatan tertentu baik itu yang berbentuk permainan ataupun pekerjaan maka dia akan berusaha keras untuk belajar dan aktif dalam aktivitas tersebut dibandingkan dengan orang yang mempunyai minat rendah terhadap aktivitas atau kegiatan. Pada suatu proses pembelajaran dalam segi apapun, minat merupakan hal paling penting, karena minat dapat berpengaruh terhadap seberapa besar perhatian dan respon seseorang terhadap kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran khususnya

dalam hal ini adalah pembuatan tusuk hias karena pembelajaran ini memerlukan fokus yang tinggi dan minat yang kuat supaya lebih bisa mengerti dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Menurut Elizabeth. B. Hurloch (1999, p. 145) dinyatakan sebagai berikut: “Minat menambahkan kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila anak berminat pada suatu kegiatan pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan dari pada mereka yang sering merasa bosan”.

3. Hakikat Bola voli

a. Pengertian bola voli

Olahraga bola voli, ditemukan pada tahun 1895 di YMCA di Holyoke, Massachusetts telah menjadi salah satu olahraga paling populer di dunia. Bola voli yaitu suatu cabang olahraga beregu, dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring atau net. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Bermain bola voli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu, kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya Syamsuryadin, dkk.,(2021, p. 193).

Saat ini permainan bola voli hampir dimainkan diseluruh Negara di dunia karena permainan bola voli merupakan olahraga yang menyenangkan. Pada awalnya ide dasar permainan bola voli adalah memasukan bola kedaerah lawan melewati suatu rintangan 30 berupa tali atau net dan berusaha

memenangkan permainan dengan mematikan bola di daerah lawan. Olahraga bola voli berguna dalam pemeliharaan kesegaran jasmani dan juga berperan dalam pembentukan kerjasama. Sebagaimana seperti cabang-cabang olahraga yang lain, bola voli juga dapat digunakan untuk pembinaan sportifitas dan pengembangan sifat-sifat positif lainnya Faozi, dkk., (2019, p. 2).

Bola voli merupakan sebuah olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net. Bola voli adalah sebuah permainan yang dilakukan diatas lapangan persegi empat dengan lebar 900 cm dan panjang lapangan 1800 cm, dibatasi dengan garis selebar 5 cm. Di tengah-tengah dipasang jaring/ jala dengan lebar 900 cm, yang terbentang kuat pada ketinggian 244 cm untuk lakilaki dan 224 cm untuk perempuan. Jumlah pemain dalam permainan bola voli ada 6 pemain, tiga di belakang dan 3 di depan. Keliling bola 65-67 cm dan beratnya 260-280 gram. Tekanan bola harus 0,30- 0,325 kg/cm² Amrizal, (2021: 51).

Permainan bola voli adalah permainan tim yang beranggotakan 6 orang permainan dengan tujuan permainan mematikan bola di daerah lawan, serta salah satu permainan yang menjadi permainan yang memasyarakat di Indonesia Destriana, dkk., (2021, p. 115). Pendapat Arte, et al., (2019, p. 138) bahwa permainan bola voli termasuk salah satu olahraga beregu yang 31 dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari enam orang. Praktiknya kedua regu harus melewati bola di atas net serta menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan guna meraih kemenangan. Kharisma & Mubarak (2020, p. 126) menyatakan bahwa permainan bola voli adalah olahraga yang

berbentuk bolakbalik di udara di atas jaring. Jaring dengan maksud untuk menjatuhkan bola ke dalam plot bidang berlawanan untuk mencari kemenangan. Permainan bola voli bisa digunakan bagian tubuh dan permainan bola voli bisa dimainkan oleh dua tim, masingmasing tim terdiri dari enam pemain.

Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan. Tujuan dari permainan bola voli yakni melewati bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh dasar (lantai) wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan Lubis & Agus, (2017, p. 61).

Permainan bola voli adalah olahraga yang berbentuk bolak balik di udara di atas jaring. Jaring dengan maksud untuk menjatuhkan bola ke dalam plot bidang berlawanan untuk mencari kemenangan. Permainan bola voli bisa digunakan bagian tubuh dan permainan bola voli bisa dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam pemain. Bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua tim yang dipisahkan oleh sebuah net, permainan menggunakan tangan dengan cara dipantulkan. Tujuan permainan bola voli yakni melewati bola dari atas net agar dapat jatuh menyentuh

dasar/lantai wilayah lapangan lawan serta untuk mencegah bola yang sama dari lawan. Setiap tim dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola di luar perkenaan blok. Memantulkan bola merupakan salah satu karakteristik permainan bola voli yang dilakukan maksimal tiga kali, setelah itu bola harus segera diseberangkan ke wilayah lawan. Seluruh permainan melibatkan keterampilan dalam mengolah bola dengan kedua tangan Wijaya & Kartika, (2021, p. 42).

Pendapat Haq & Hermanzoni (2019, p. 294) bahwa permainan bola voli termasuk salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari enam orang. Praktiknya kedua regu harus melewati bola di atas net serta menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan guna meraih kemenangan. Bola voli adalah salah satu olahraga kompetitif dan 33 rekreasi yang paling sukses dan populer di dunia. Pendapat Saputra & Aziz (2020, p. 32) bahwa permainan bola voli adalah olahraga yang berbentuk bolak-balik di udara di atas jaring. Jaring dengan maksud untuk menjatuhkan bola ke dalam plot bidang berlawanan untuk mencari kemenangan. Dalam permainan bola voli bisa digunakan bagian tubuh dan permainan bola voli bisa dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam pemain.

Pendapat Dearing (2019, p. vi) bahwa untuk bola voli wanita, jarak jaringnya adalah 2,24 meter tinggi; untuk bola voli putra, netnya adalah 2,43 meter tinggi. Lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra. Jaring harus *digantung* erat untuk menghindari kendur dan untuk memungkinkan

bola didorong ke gawang untuk memantul dengan bersih, bukan jatuh langsung ke lantai. Pada pertandingan bola voli ketinggian net pria adalah 2,43 meter dan untuk perempuan adalah 2,24 meter. Laporta, et al., (2021, p. 161) menjelaskan bahwa dalam permainan bola voli bisa digunakan bagian tubuh dan permainan bola voli bisa dimainkan oleh dua tim, masing-masing tim terdiri dari enam pemain.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu 34 dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Posisi pemain bola voli

1) *Setter*

Pengumpan atau *setter* dalam bola voli adalah seorang pemain yang bertugas untuk menyajikan atau memberikan umpan kepada rekan timnya menggunakan teknik tertentu. Menurut (Fauzi, 2010, p. 114)

setter merupakan jantungnya permainan bola voli dan dalam pertandingan seorang *setter* memiliki peran yang sangat penting, karena setiap bola kedua arahnya selalu diberikan pada pengumpan kemudian bola disajikan pada pemukul untuk melakukan serangan dan mematikan bola di daerah lapangan lawan. Dengan demikian pengumpan (*setter*)

dapat didefinisikan sebagai pemain olahraga bola voli yang mempunyai tugas menyajikan bola di atas net untuk dipukul temannya sebagai serangan.

2) *Outside hitter*

Outside hitter adalah seorang attacker yang melakukan spike dari sisi kiri lapangan. Disebut “Outside hitter”, karena ketika hendak melakukan spike, pemain ini biasanya selalu mengambil awalan dari luar garis samping lapangan. Syafira, A. (2020)

Outside hitter dalam voli adalah posisi pemain yang berada di sisi luar net dan bertanggung jawab untuk menyerang bola dari sisi luar lapangan (lateral). Posisi ini juga dikenal sebagai pemain sayap atau wing spiker. Outside hitter biasanya merupakan pemain yang memiliki kemampuan menyerang yang kuat dan akurat, serta memiliki peran penting dalam mencetak poin bagi timnya. (FIVB 2024)

Tugas utama dari outside hitter meliputi:

- a) Menyerang bola untuk mencetak poin dalam serangan.
- b) Berpartisipasi dalam pertahanan dengan blok dan mendukung pertahanan di sisi luar lapangan.
- c) Melakukan penerimaan bola atau digging saat lawan melakukan serangan.
- d) Mengambil peran sebagai pemain all-around yang dapat berkontribusi dalam berbagai aspek permainan.

3) *Opposite hitter*

Pemukul sisi kanan memiliki peran yang sama dengan pemukul luar, mereka bermain di barisan depan dan belakang dan memikul tanggung jawab mengoper, menyerang, memblokir, melakukan servis dan bertahan. Pemukul sisi kanan bertujuan untuk menempatkan dirinya pada posisi bermain kanan depan. Saat bermain bola voli internasional tingkat atas di lapangan belakang, pemukul sisi kanan sering kali memiliki tanggung jawab serangan 3 meter atau 10 kaki dari posisi bek tengah. Pemukul sisi kanan bisa juga disebut spiker sayap. (VolleyballAdvisors.com 2020)

Opposite hitter dalam voli adalah posisi pemain yang berada di sisi yang berlawanan dari setter dalam formasi tim. Posisi ini sering juga disebut sebagai right-side hitter karena pemain ini umumnya beroperasi di sisi kanan net. Peran opposite hitter sangat penting dalam tim voli karena mereka bertanggung jawab untuk menyerang bola dari sisi yang berlawanan dari setter, memberikan variasi dalam serangan tim dan membingungkan pertahanan lawan. (FIVB 2024)

Tugas dan tanggung jawab utama dari opposite hitter meliputi:

- a) Menyerang bola dengan kekuatan dan akurasi dari sisi kanan net.
- b) Berpartisipasi dalam pertahanan dengan melakukan blok dan mengambil bagian dalam pertahanan di sisi kanan lapangan.
- c) Memberikan opsi serangan tambahan kepada setter, sehingga memperluas variasi serangan tim.

- d) Membantu dalam penerimaan bola atau digging saat lawan melakukan serangan.

4) *Middle blocker*

Middle blocker adalah pemain yang pada dasarnya bertugas menahan serangan attacker dari tim lawan. Namun, *Middle blocker* ini juga dapat bertugas sebagai seorang spiker. Biasanya, *Middle blocker* ini melakukan spike berupa quick hit Syafira, A.(2020)

Middle blocker dalam voli adalah posisi pemain yang berada di tengah-tengah net dan bertanggung jawab untuk melakukan blok terhadap serangan lawan serta terlibat dalam serangan dari posisi tengah net. Posisi ini sering kali disebut sebagai middle hitter atau middle blocker, karena pemain ini memainkan peran penting dalam menghalangi serangan lawan dan juga menyerang untuk mencetak poin bagi timnya. (FIVB 2024).

Tugas dan tanggung jawab utama dari *middle blocker* meliputi:

- a) Blok: *Middle blocker* bertanggung jawab untuk melakukan blok terhadap serangan dari pemain lawan yang berusaha menembus net. Blok ini dilakukan bersama-sama dengan pemain lain di net untuk mencegah bola lawan masuk ke dalam lapangan tim sendiri.
- b) Serangan: Selain melakukan blok, *middle blocker* juga berperan dalam serangan dari posisi tengah net. Mereka biasanya menjadi opsi serangan penting bagi *setter* dalam formasi tim, dengan mengambil bola dari atas net untuk melakukan serangan yang kuat dan akurat.

c) Pertahanan: *Middle blocker* juga terlibat dalam pertahanan dengan membantu dalam penerimaan bola atau digging saat lawan melakukan serangan. Mereka harus memiliki keterampilan bertahan yang baik untuk mengantisipasi dan mengatasi serangan lawan.

5) *Libero*

Libero merupakan salah satu pemain kunci dalam permainan bola voli dalam upaya menyerang maupun bertahan. Kehadiran libero diharapkan untuk mengembangkan kemampuan bertahan tim (Mesquita, et al: 2007). Perkembangan permainan bola voli saat ini libero bisa menggunakan dua orang dalam satu tim. Hal ini sangat membantu tim dalam upaya memperkuat pertahanan dan juga receive servis agar bola voli semakin menarik untuk dilihat, semakin banyak bola di udara, sesuai dengan motto FIVB yaitu “*keep the ball flying*”. Libero memiliki tugas yang cukup besar, di antaranya: melakukan *receive servis*, *dig*, *cover*, dan *toss*, dari smash kawan maupun lawan

4. Hakikat Libero

a. Pengertian libero

Libero merupakan salah satu pemain kunci dalam permainan bola voli dalam upaya menyerang maupun bertahan. Kehadiran libero diharapkan untuk mengembangkan kemampuan bertahan tim (Mesquita, et al: 2007). Perkembangan permainan bola voli saat ini libero bisa menggunakan dua orang dalam satu tim. Hal ini sangat membantu tim dalam upaya memperkuat pertahanan dan juga *receive servis* agar bola voli semakin

menarik untuk dilihat, semakin banyak bola di udara, sesuai dengan motto FIVB yaitu “*keep the ball flying*”. Libero memiliki tugas yang cukup besar, di antaranya: melakukan *receive servis*, *dig*, *cover*, dan *toss*, dari smash kawan maupun lawan. Tugas libero sangat besar dalam *defense* dibanding pemain lain (Rentero, et al: 2015). Libero adalah posisi baru dalam bola voli. Posisi ini mulai diperkenalkan tahun 1998 dan resmi dalam pertandingan NCAA (*National Collegiate Athletic Association*) tahun 2002.

Kata libero sendiri berasal dari bahasa Italia yang berarti bebas yang mana itu berkaitan dengan hak istimewa pemain berposisi libero. Seorang libero bisa keluar masuk dalam lapangan tanpa menggunakan langkah pergantian pemain. Libero memainkan peran sebagai pemain baris belakang (*back-row specialist /defensive specialist*). Back-row specialist adalah pemain yang berada pada barisan belakang. Pemain yang ada di baris belakang merupakan pemain dengan spesialisasi bertahan. Meski mempunyai kebebasan libero tidak diizinkan untuk melakukan serangan (*spike* atau *smash*), blok, atau melakukan servis. Itulah kenapa libero biasanya memiliki tubuh yang lebih pendek dari pemain lainnya. Libero juga tidak boleh terlibat dalam permainan di zona serangan lawan, seperti melewati garis belakang saat melakukan serangan. Libero juga tidak mengikuti pola rotasi. Seorang libero selalu berada di baris belakang.

Parameter bagus dan tidak kemampuan atau skill seorang libero hendaknya dilihat dari kemampuan *receive servis* baik pasing bawah maupun atas dan *defense*. Seorang libero yang bagus hendaknya memiliki

kemampuan seperti berikut: 1) kemampuan mata yang jeli melihat dan membaca pergerakan bola baik dari lawan maupun tim sendiri, baik dari *servis* lawan maupun dari smash lawan; 2) pergerakan perpindahan yang bagus/menutup atau menguasai daerah serang dan bertahan, melakukan transisi dari *recive servis*, kemudian *cover*, kemudian *defense*; 3) kemampuan reaksi seluruh tubuh yang bagus; 4) memiliki daya juang yang tinggi, 5) tidak memiliki rasa takut terhadap smash atau servis lawan. Untuk tim elit atau nasional bahkan profesional libero harus memiliki kemampuan lebih, karena tuntutan skill untuk elit atlet dengan kemampuan servis jump smash dan smash yang kuat dan cepat sehingga libero harus mampu menerimanya dengan baik Merghes and Gradinaru: (2014).

Koordinasi *defense* dalam permainan bola voli sebaiknya dikoordinasi oleh libero, karena libero lebih menguasai daerah lapangan. Libero merupakan posisi yang unik dalam permainan bola voli yang memberikan kontribusi terhadap pertahanan tim. Pemain ini menggantikan pemain yang kemampuan *recive servis* kurang, dalam spesialisasi biasanya middle bloker atau center blok yang *digantikan* oleh libero. Libero saat mulai permainan (*play on*) biasanya memposisikan diri di posisi lima agar lebih efektif dalam menguasai pertahanan. Libero merupakan pemain khusus untuk bertahan di permainan bola voli. Seseorang yang memiliki kualitas *recive servis* bagus terarah ke tosser atau pengumpan. Libero menggantikan pemain yang di belakang tidak memiliki kemampuan *defense* yang bagus, atau untuk mengistirahatkan pemain. Berikut tujuan dan moment atau waktu yang tepat

dalam mengganti libero, atau dasar pertimbangan mengganti pemain dengan libero: 1) untuk penerimaan bola servis yang baik; 2) untuk mengistirahatkan pemain yang diandalkan; 3) untuk meningkatkan pertahanan daerah belakang; 4) pada saat point kritis dalam pertandingan untuk melebarkan jarak point dengan lawan (Merrett: 2004).

Strategi pelatih bola voli dengan sistem permainan bola voli dengan *rally point*, maka cenderung menggunakan spesialisasi pemain, khususnya untuk libero pelatih akan mengoptimalkan kemampuannya untuk *receive servis*, dan *defense* (Miller: 2005). Tujuan *defense* dalam permainan bola voli adalah untuk mengeliminasi serangan lawan dan berusaha menjaga agar bola tidak mudah jatuh ke lapangan tim, libero sangat berperan dalam hal *defense* ini, berada di posisi lima dalam lapangan bola voli, karena dominasi serangan smash lawan mengarah ke posisi lima (McKeever, et al: 2018).

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa libero merupakan salah satu pemain kunci dalam permainan bola voli yang memberi kontribusi pertahanan tim dalam permainan bola voli. Libero memiliki tugas yang cukup besar, di antaranya: melakukan *receive servis*, *dig*, *cover*, dan *toss*, dari smash kawan maupun lawan. Tugas libero sangat besar dalam *defense* dibanding pemain lain.

b. Konsep Kemampuan Yang Harus Dimiliki Oleh Libero

1. *Receive Servis*

Merupakan kemampuan dalam menerima bola pertama dari servis lawan. Teknik ini harus dikuasai oleh semua pemain dalam bola voli,

namun utamanya adalah: libero, dan open hitter atau open smasher. Karena mereka bertiga sebagai *receive servis* untuk menerima bola pertama dari servis lawan. Sedangkan *setter*, *middle bloker*, dan *opposite* bertugas masing-masing fokus menyerang. *Open hitter* atau open smasher tugas pertamanya adalah melakukan *receive servis*, kemudian baru fokus menyerang. *Receive servis* bagi tim yang melakukannya merupakan kesempatan pertama untuk merancang sistem serangan dan memposisikan tim tersebut untuk mencetak point. *Receive servis* bagus maka toser dengan mudah akan membagi bola kepada smasher dan membuat atau mengecoh blok tidak hanya berfokus pada salah satu smasher saja (Schmidt: 2016). Posisi arah bola hasil *receive servis* diupayakan ke arah *setter* lambungannya, namun apabila servis lawan sulit maka cukup dilambungkan bolanya di atas garis tiga meter agar setter dengan mudah mendekati bola dan kemudian mengatur strategi.

2. Dig

Kemampuan mengambil bola rendah baik dengan satu tangan maupun dua tangan untuk menyelamatkan bola dari serangan lawan baik smash, maupun tip lawan. *Dig* ini perlu sering dilatihkan juga karena biasanya atlet sangat malas untuk menekuk lutut ataupun mengambil sikap posisi rendah di dalam lapangan. *Dig* merupakan kemampuan yang setiap pemain dapat melakukannya namun memerlukan latihan yang banyak, berikut langkah-langkah melakukan *dig*, di antaranya: 1) pemain mengambil posisi siap dengan kaki agak sedikit lebar kemudian bahu

condong ke depan siap untuk bergerak ke depan; 2) posisi rendah dekat dengan lantai lapangan; 3) memposisikan tangan selalu di depan dan jauh dari badan; 4) dia memposisikan kedua siku seperti pasing bawah, namun gerakan perkenaan dengan bola seperti mencangkul/*dig* dari bawah ke atas; 5) menjaga kedua lengan dekat dengan badan; dan 6) melakukan gerakan lanjutan agar kekuatan dan kecepatan smash dapat tereduksi (Bach: 2009). *Dig* merupakan kemampuan pemain bola voli dalam menerima smash keras lawan pada posisi seperti pasing bawah (Roque and Hansen: 2012).

3. Cover

Kemampuan menutup atau mendukung serangan tim maupun blok tim, apabila terjadi back ball atau bola hasil smash atau tip teman kembali karena menyentuh blok lawan, dan juga tipuan smash lawan/bola tip dari lawan yang melewati blok teman kita. *Cover* ini juga harus sering dilatihkan karena mengasah feeling dan kejelian melihat lawan yang akan melakukan tip smash perlu banyak dilakukan dan disimulasikan dalam latihan. *Cover* merupakan kontak pertama hasil dari serangan teman sendiri yang terkena blok lawan (Hebert: 2014).

4. Toss

Kemampuan melakukan umpan ke smasher yang dimiliki oleh libero baik menggunakan pasing atas, kalo posisinya di belakang garis serang, dan pasing bawah apabila berada di depan garis serang. Kemampuan ini merupakan kemampuan yang tinggi tingkat kesulitannya, karena membutuhkan akurasi dan juga fokus

memposisikan bola di depan smasher, seperti tugas setter atau pengumpan. Toss merupakan kemampuan memberikan umpan kepada smasher dalam melakukan serangan (Clemens and McDowell: 2012).

c. Sejarah libero

Libero diperkenalkan pada tahun 1999. Menurut peraturan, libero diharapkan untuk "mengenakan seragam yang memiliki warna dominan yang berbeda dari warna seragam anggota tim lainnya. Seragam tersebut harus kontras dengan anggota tim lainnya" (Peraturan Permainan FIVB 2013-2016, hlm. 41). Tujuan untuk membuat bola voli lebih spektakuler diperdebatkan oleh otoritas teknis bola voli tertinggi. Dalam editorialnya yang berjudul 'Revolusi lewat pertunjukan', André Glaive, yang saat itu menjabat sebagai Direktur Teknis Nasional Prancis, meramalkan bahwa: "Setelah munculnya libero, berikut adalah tiga set kemenangan dengan Sistem Poin Reli hingga 25 poin. Ini bukan sekadar perubahan, ini adalah revolusi: era bola voli, di mana skor terkadang bisa tetap sama selama beberapa menit tanpa perubahan, telah berakhir, tidak lagi membuat penonton bosan dan mengurangi minat mereka menyisakan ruang untuk pertunjukan langsung dengan skor yang terus berubah, dimana libero memasuki pertandingan, dan di mana pelatih dapat terus bergerak! Penonton akan menyukai permainan baru ini, mudah dipahami karena setiap pertukaran akan berakhir dengan satu poin tetapi juga dengan durasi pertandingan yang lebih pendek. Saluran televisi akan lebih mudah menyiarkan pertandingan tanpa harus bersusah payah mengatur jumlah set. (Glaive, 1998, hlm. 2)".

Libero seharusnya menjadi spesialis pertahanan yang keterampilannya akan memperpanjang reli sehingga membuat permainan secara keseluruhan lebih spektakuler dan menarik untuk ditonton. Libero diperkenalkan untuk meningkatkan jumlah bola yang diselamatkan dan mengakhiri rangkaian poin penerimaan-operan-smash yang kering untuk mendapatkan poin yang lebih lama dan lebih spektakuler. (Fournier, 2005, hlm. 127).

d. Hak dan kewajiban libero

Dalam halaman 48 peraturan FIVB dikhususkan untuk libero (FIVB, 2012). Pada dasarnya, peraturan tersebut menyatakan:

- 1) Setiap tim memiliki hak untuk menunjuk dari daftar pemain di lembar skor hingga dua pemain bertahan spesialis libero.
- 2) Hanya satu libero yang boleh berada di lapangan pada satu waktu.
- 3) Libero diizinkan untuk menggantikan pemain mana pun di posisi barisan belakang.
- 4) Libero dibatasi untuk bertindak sebagai pemain baris belakang dan tidak diperbolehkan menyelesaikan pukulan serangan dari mana saja (termasuk lapangan permainan dan zona bebas) jika pada saat kontak, bola sepenuhnya lebih tinggi dari bagian atas net.
- 5) Libero tidak boleh melakukan servis, memblokir, atau mencoba memblokir.
- 6) Seorang pemain tidak boleh melakukan serangan dari atas net, jika bola berasal dari operan jari tangan oleh Libero di zona depannya. Bola boleh diserang dengan bebas jika Libero melakukan tindakan yang sama dari luar

zona depannya.

Libero adalah pemain baris belakang yang tidak dapat menyerang maupun melakukan servis. Dia dapat menerima dan bertahan. Sementara semua pergantian pemain lainnya harus dicatat di lembar skor, setiap libero dapat masuk dan keluar lapangan dengan bebas jika pergantian ini terjadi di antara dua poin.

e. Pemain yang digantikan oleh libero

Penampilan jump serve membutuhkan kehadiran tiga *receiver*. Oleh karena itu, mustahil untuk menyingkirkan *outside hitter*. Setter mendistribusikan bola untuk mengatur serangan, dan karenanya penting selama semua fase permainan. Hal yang sama berlaku untuk pemain lawan yang dapat dipanggil kapan saja. *Middle blocker* yang kehadirannya tidak penting saat mereka berada di backcourt. Libero dalam kebanyakan kasus, menggantikan masing-masing dari dua *middle blocker* alternatif (setelah mereka melakukan servis, karena libero tidak diperbolehkan melakukan servis). Namun sejak peraturan bola voli terakhir (FIVB, 2012), setiap tim dapat memiliki dua pemain libero yang dicatat pada lembar skor. Jadi, seperti yang dapat kita lihat di tim, satu libero dapat bermain saat tim lawan melakukan servis, dan yang lainnya saat timnya sendiri melakukan servis. Peraturan baru ini memungkinkan untuk memiliki dua profil libero, satu ahli dalam menerima dan yang lainnya dalam bertahan. Libero kedua dapat menggantikan libero di lapangan dengan bebas di antara setiap poin.

f. Efek yang disebabkan oleh penggunaan libero pada rasio serangan-pertahanan

Libero dapat meningkatkan kapasitas tim untuk menerima servis serta bertahan dari serangan. Saat menghitung rasio serangan-pertahanan, penting untuk menyadari bahwa kapasitas tim untuk melancarkan serangan terkait erat dengan kekuatan penerimaan servisnya. Demikian pula libero juga merupakan pemain bertahan khusus yang dapat meningkatkan kemampuan bertahan tim. Pendapat saat ini menunjukkan bahwa kontribusi libero terhadap pertahanan timlah yang lebih penting. Namun, jika seseorang harus mengumpulkan jumlah peluang yang tersedia di bawah aturan saat ini bagi libero untuk mendukung pertahanan tim terhadap peluang untuk memulai serangan dari penerimaan servis, hasil akhirnya dengan jelas menunjukkan bahwa libero memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap serangan.

Libero terlibat dalam penerimaan servis di enam posisi (match-up 1, 3, 5, 7, 9, dan 11) tetapi hanya bertahan di empat (match-up 2, 6, 8, dan 12). Libero berada di luar lapangan untuk dua posisi bertahan, ketika dua pemblokir tengah diminta untuk melakukan servis (match-up 4 dan 10). Oleh karena itu, orang dapat menyimpulkan secara matematis bahwa libero lebih sering berkontribusi pada serangan daripada pertahanan. Dengan demikian, pengenalan peran baru ini belum memiliki efek yang diinginkan untuk memperbaiki ketidakseimbangan antara serangan dan pertahanan.

Awalnya, negara-negara pemain bola voli di Asia yang menganjurkan diperkenalkannya pemain bertahan spesialis. Dipengaruhi oleh profil fisik mereka yang lebih ramping dibandingkan dengan rekan-rekan mereka di Eropa dan Amerika, pemain Asia dikenal karena kecepatan, kelincahan, dan kecerdasan mereka dalam bertahan. Namun, usulan awal mereka hanya mengizinkan pemain bertahan spesialis untuk berpartisipasi dalam permainan selama enam fase servis. Tentu saja dalam dua dari enam fase, pemblokir tengah diharuskan melakukan servis, yang berarti bahwa libero hanya dapat bertahan di lapangan selama empat dari kemungkinan 12 fase permainan. Ini dianggap tidak cukup untuk membenarkan penciptaan posisi baru. Setelah banyak diskusi dan eksperimen, ditemukan kompromi yang menghasilkan pengenalan posisi libero seperti yang digunakan saat ini. Namun, pemeriksaan saat ini menunjukkan bahwa pemain ini sebenarnya membantu memperkuat serangan, bukan melemahkannya. Realitas ini sama sekali bertentangan dengan maksud usulan Asia asli dan merusak evolusi alami aturan bola voli. Dan sejak 2013, meskipun ada libero kedua, ia tetap tidak membantu pertahanan. Faktanya, peraturan baru ini kini memperbolehkan adanya ahli dalam menerima bola, dan karenanya lebih membantu serangan.

B. Profil Klub Bola Voli

1. Klub PBV Mutiara

Klub PBV Mutiara, yang terletak di Gor Jetis Jalan Demang Ronggo Warsito, Sleman, awalnya hanya berfungsi sebagai tempat latihan bagi anak-anak kampung. Dimulai pada tahun 2002 oleh Pak Edy, yang awalnya hanya

mengumpulkan beberapa orang untuk latihan. Namun, minat masyarakat sekitar tumbuh pesat, dan seiring waktu, klub tersebut berkembang menjadi sebuah klub bola voli yang resmi pada tahun 2017, atas permintaan banyak pihak, termasuk orang tua atlet, lembaga masyarakat, dan karang taruna setempat. Pak Edy sebagai pembina klub mengajukan permohonan kepada pemerintah Kabupaten Sleman untuk mengakui klub sebagai klub resmi, yang kemudian disetujui. Dari sana, klub ini semakin populer, dengan banyak atlet yang bergabung. Mereka rutin mengikuti berbagai event bola voli di kabupaten, seringkali berhasil mencapai babak final meskipun jarang memenangkan juara pertama.

Klub Mutiara menjadi batu loncatan bagi para atlet remaja sebelum mereka beralih ke klub-klub di Kota Yogyakarta. Mayoritas atlet di klub ini berusia remaja, dan seringkali saat mereka menunjukkan kemajuan teknik dan memiliki postur tubuh yang menguntungkan, klub-klub di kota tertarik untuk merekrut mereka. Meskipun klub ini memiliki banyak atlet, prestasinya masih terbatas, biasanya hanya mencapai babak final atau menjadi runner-up, terutama dalam kategori remaja. Jadwal latihan klub ini diselenggarakan pada hari Selasa, Kamis, dan Sabtu untuk putra, serta Senin, Rabu, dan Jumat untuk putri. Latihan tambahan juga diadakan pada hari Minggu, termasuk latihan fisik atau sesi sparing. Saat ini, jumlah total atlet di klub PBV Mutiara sekitar 120, dengan 50 atlet putra dan 70 atlet putri. Usia atlet berkisar mulai dari 5-6 tahun hingga kelahiran 2003, meskipun hanya beberapa atlet yang lahir pada tahun tersebut.

2. Klub PBV Spirits

Klub Spirits berbasis di Gor Serbaguna Jalan Jaten No. 131, Jaten, Sedangadi, Kecamatan Melati, Kabupaten Sleman. Sebelumnya dikenal sebagai J Lighting, klub ini merupakan bekas tim Dony Haryono saat ia masih muda dan sekarang telah menjadi bagian dari Timnas Indonesia. Pada awalnya, klub ini tidak bernama Spirits, melainkan J Lighting yang dimiliki oleh sebuah perusahaan lampu di Sleman, dengan fokus pada atlet putri. Namun, setelah beberapa tahun, fokus klub ini beralih dan pada tahun 2002, setelah keluar dari J Lighting, klub tersebut berdiri sendiri.

Klub ini awalnya dibina oleh Pak Yanto dan rekan satu timnya. Tim putri dinamai Spirits, sementara tim putra diberi nama Sleman United. Namun, seringkali dianggap bahwa Spirits dan Sleman United adalah entitas yang sama. Saat ini, klub memiliki total 140 atlet, mulai dari pemula hingga remaja, dengan 70 atlet putra dan 70 atlet putri. Prestasi klub terutama terjadi saat Dony Haryono masih berlatih di Spirits, sering kali memenangkan turnamen seperti salah satunya di antara remaja di UNY. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, kelompok usia 10 tahun telah mendominasi pertandingan atau menonjol lebih dari yang lain.

Jadwal latihan untuk putra diadakan pada hari Senin dan Rabu di Gor Jaten, serta Sabtu dan Minggu di Gor Panguan. Sementara itu, untuk putri, latihan diadakan pada hari Senin, Rabu, dan Minggu malam di Gor Panguan, dan Selasa di Gor Jaten.

C. Penelitian Relevan

Berikut merupakan beberapa hasil penelitian yang sejenis sangat dibutuhkan dalam mendukung kajian teoritik. Adapun penelitian yang sejenis yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Maria Ulfika yang berjudul “Identifikasi Minat Siswa Kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Berdasarkan Status Ekonomi Di Smk Negeri 13 Bungo”. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa kelas x dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli Berdasarkan Status Ekonomi di SMK Negeri 13 Bungo. Penelitian ini menghasilkan bahwa Minat siswa kelas X Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK Negeri 13 Bungo, Kategori baik dengan persentase 76,4%. Hasil berdasarkan Status Ekonomi Siswa Kelas X SMK Negeri 13 Bungo yaitu Kategori baik dengan persentase 66,25%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Danu Ragil Pamungkas yang berjudul “Minat Siswa Kelas X Dan Xi Sma Negeri 1 Kutowinangun Kecamatan Kutowinangun Kabupaten Kebumen Terhadap Pembelajaran Bola Basket”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode penelitian yang dipakai menggunakan metode survei dengan skala psikologi bentuk angket sebagai pengambil data. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui minat siswa kelas X dan XI SMA Negeri 1 Kutowinangun terhadap pembelajaran bola basket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 16 orang (9,4%) termasuk dalam kategori memiliki minat sangat tinggi, 32 siswa (18,8%) termasuk dalam kategori memiliki minat tinggi, 64 siswa (37,7%)

termasuk dalam kategori memiliki minat sedang sedang, 50 siswa (29,4%) termasuk dalam kategori memiliki minat rendah, dan 8 siswa (4,7%) termasuk kedalam kategori memiliki minat sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa tingkat minat siswa ada penelitian berdasarkan hasil ini pada tingkat sedang dan rendah.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Muhaimin yang berjudul “Minat Siswa Dalam Mengikuti Ektrakurikuler Bola Voli Di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode survei. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran. Hasil penelitian menunjukkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebagian besar berada pada kategori rendah sebesar 56,40 %, diikuti pada kategori tinggi sebesar 35,9%, kemudian kategori sangat tinggi sebesar 5,10 %, dan kategori sangat rendah sebesar 2,6 %. Jadi dapat disimpulkan minat siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli di Madrasah Aliyah Sunan Pandanaran sebagian besar berada pada kategori rendah.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Qasash Hasyim, M. Imran Hasanuddin, Agus Sutriawan, M. Irfan Hasanuddin yang berjudul “Survei Minat Olahraga Bolavoli”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan metode penelitian yang dipakai menggunakan metode survei. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat berolahraga bola

voli siswa SMK Kartika XX-1 Wirabuana Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat siswa berolahraga bola voli adalah kategori sangat tinggi sebanyak 3 orang (10%), dalam kategori tinggi sebanyak 8 orang (26%), kategori sedang sebanyak 9 orang (30%), kategori rendah sebanyak 6 orang (17%) dan kategori sangat rendah sebanyak 5 orang (15%). Dapat disimpulkan bahwa minat siswa dalam berolahraga bola voli dalam kategori sedang.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Komang Ogi Saputra, I Putu Darmayasa, Made Agus Wijaya, I Made Satyawan, Ni Putu Dwi Sucita Dartini yang berjudul “Minat Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori “sangat tinggi” berjumlah (29 siswa) sebesar 22,1%, “tinggi” berjumlah (50 siswa) sebesar 38,2%, kategori “sedang” berjumlah (43 siswa) sebesar 32,8%, kategori “rendah” berjumlah (9 siswa) sebesar 6,9%, dan kategori “sangat rendah” berjumlah (0 siswa) sebesar 0%. Disimpulkan bahwa minat peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler bola voli berada pada kategori “tinggi”.

D. Kerangka Pikir

Bermain bola voli dibutuhkan kemampuan teknik dasar adapun teknik dasar yang digunakan untuk dapat bermain bola voli yaitu servis atas, *passing* atas, dan *passing* bawah. Untuk dapat membentuk suatu tim bola voli maka komponen teknik dasar *passing* atas sangat berpengaruh terhadap kemampuan atlet dalam bermain

bola voli, penguasaan teknik dasar *passing* atas bola voli yang baik akan menentukan sebuah tim yang berkualitas.

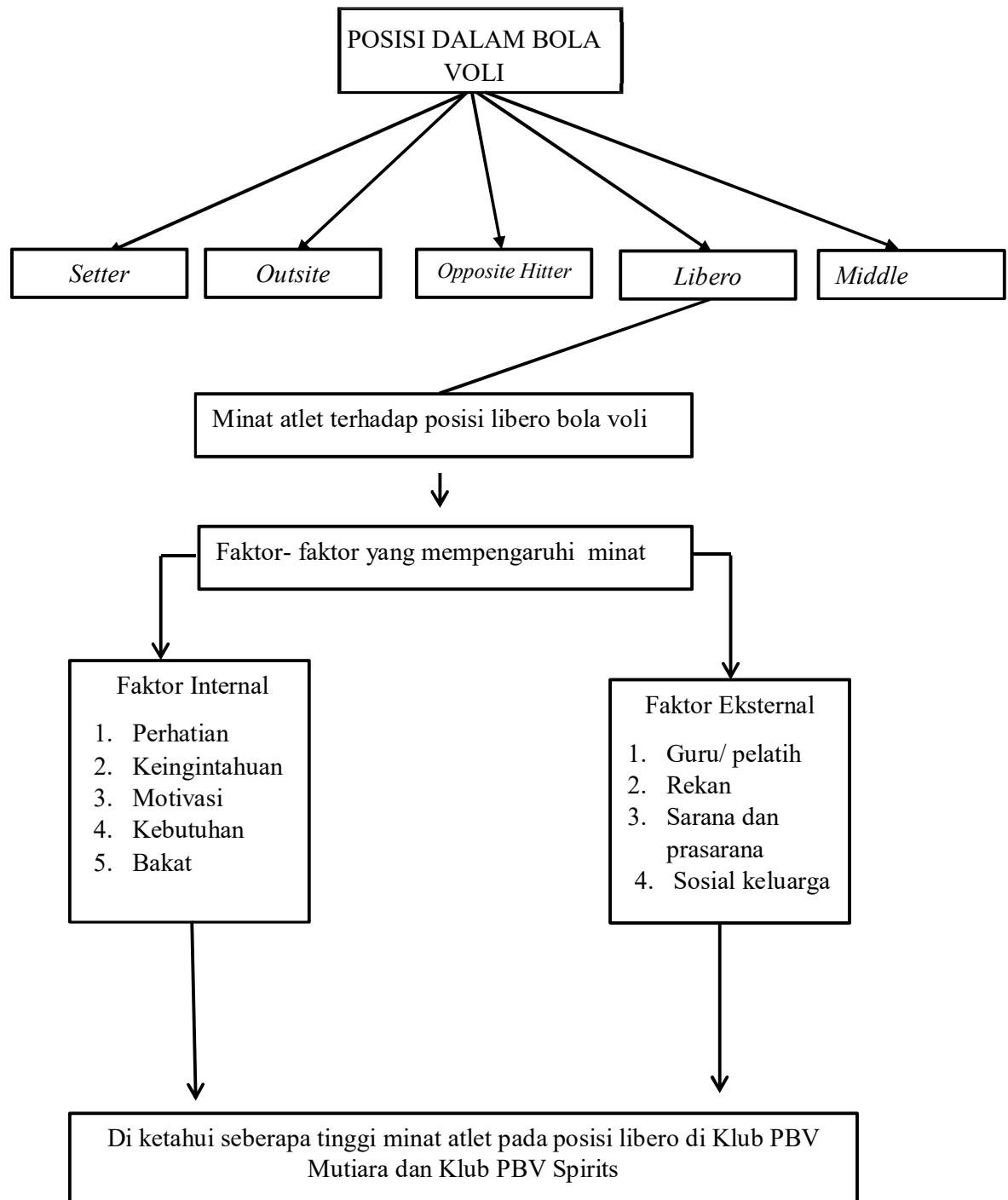
Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Seseorang yang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Dan perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.

Libero merupakan posisi yang sangat penting di dalam sebuah tim bola voli, peran libero bertugas menahan dan memberikan bola pada pemain pengumpan (tosses) yang bertugas merangkai serangan dengan mengolah bola yang diterima dari libero menjadi upan yang pas untuk melakukan smash (spike) penyerang

Berdasarkan observasi awal di lapangan, terdapat permasalahan yaitu sulitnya klub mencari bibit atlet yang akan dilatih untuk menjadi libero. Hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya atlet yang kurang minat bahkan tidak ingin menjadi libero bola voli. Rendahnya minat seorang atlet putra menjadi posisi libero ini pastinya dipengaruhi oleh banyak faktor yang belum diketahui, oleh karena itu perlu adanya penelitian yang mengkaji mengenai seberapa besar minat atlet putra menjadi posisi

libero. Maka dari itu penelitian ini mengambil judul “Minat Atlet Bola Voli Putra Pada Posisi Libero di Klub PBV Mutiara dan Klub PBV Spirits.”

Gambar 1. Kerangka Pikir



E. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka pikir di atas maka dapat di ajukan hipotesis penelitian yaitu:

1. Seberapa tinggi minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero bola voli di klub PBV Mutiara ?
2. Seberapa tinggi minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di klub klub PBV Spirits ?
3. Apakah ada perbedaan minat atlet terhadap posisi libero di PBV Mutiara dan PBV Spirits ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif komparatif. Pendapat Sugiyono (2017, p. 36) penelitian komparatif merupakan penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Dimana pada penelitian kali ini peneliti membandingkan satu variabel dengan dua objek yang berbeda. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket yang berupa sejumlah pernyataan tertulis yang di berikan kepada responden untuk diisi sesuai keadaan.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di GOR Jetis yang beralamat di Jl. Demang Ronggowarsito, Jetis, Caturharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55515 dan di GOR Tridadi yang beralamat di Jl. Dr. Radjimin, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55511. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret tahun 2024 - April tahun 2024.

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah totalitas atau keseluruhan subjek penelitian yang berupa benda, orang, ataupun suatu hal lain yang di dalamnya bisa diambil informasi penting berupa data penelitian (Nurdin & Hartati, 2019: 92). Pendapat Sugiyono

(2019, p. 90) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini menggunakan peserta atlet bola voli putra umur 14 tahun 16 tahun sampai klub PBV Mutiara dan klub PBV Spirits berjumlah 125 atlet.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian objek yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mampu mewakili seluruh populasi (Nurdin & Hartati, 2019, p. 104). Menurut Arikunto (2019, p. 81) sampel adalah bagian populasi atau sejumlah anggota populasi yang mewakili karakteristik populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, teknik ini berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu. Jadi ciri-ciri atau sifat yang spesifik yang ada dijadikan kunci untuk pengambilan sampel. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel, yaitu:

- a. Atlet bola voli putra klub PBV Mutiara dan klub PBV Spirits.
- b. Berusia 14-16 tahun.
- c. Masih aktif berlatih.

Berdasarkan observasi di lapangan diperoleh jumlah sampel ada 60 atlet dengan rincian di atlet klub PBV Mutiara sebanyak 30 atlet klub PBV Spirits sebanyak 30 atlet.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*) dengan rincian yaitu : 1) Variabel bebas

(*independent*) adalah minat atlet, 2) Variabel terikat (*dependent*) adalah posisi *libero*. Pemberian penafsiran yang sama terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan definisi dari variabel penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peran penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat yang tidak sesuai dengan bakat, kebutuhan, kecakapan, dan tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus anak, banyak menimbulkan problem pada diri anak tersebut. Siswa yang kurang berminat terhadap bahan pelajaran maka, akan muncul kesulitan belajar. Dan kalau seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu, maka tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya kalau siswa belajar dengan penuh minat maka dapat diharapkan bahwa hasilnya akan lebih baik. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat.
2. Libero merupakan salah satu pemain kunci dalam permainan bola voli dalam upaya menyerang maupun bertahan. Kehadiran libero diharapkan untuk mengembangkan kemampuan bertahan tim (Mesquita, et al: 2007). Perkembangan permainan bola voli saat ini libero bisa menggunakan dua orang dalam satu tim. Hal ini sangat membantu tim dalam upaya memperkuat pertahanan dan juga *recive servis* agar bola voli semakin menarik untuk dilihat, semakin banyak bola di udara, sesuai dengan motto FIVB yaitu "*keep the ball flying*". Libero memiliki tugas yang cukup besar, di antaranya: melakukan *recive servis*, *dig*, *cover*, dan *toss*, dari smash kawan maupun lawan. Tugas

libero sangat besar dalam *defense* dibanding pemain lain (Rentero, et al: 2015).

E. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2019, p. 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa, sehingga responden tinggal memberikan tanda *checklist* (V) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Pernyataan-pernyataan yang disusun terdiri dari dua komponen item, yaitu pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Alasannya, agar responden membaca seluruh pernyataan secara seksama. Penempatannya harus dilakukan secara acak.

Penilaian digunakan dengan menggunakan skala *Likert*. Menurut Hadi (1991, p. 19), skala *Likert* merupakan skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap *statement* atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Modifikasi skala *Likert* dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat, modifikasi skala *Likert* meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan tiga alasan, yaitu: (1) kategori tersebut memiliki arti ganda, biasanya diartikan belum dapat memutuskan atau memberikan jawaban, dapat diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. (2) tersediannya jawaban di tengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah. (3) maksud kategori SS-S-TS-STTS adalah terutama untuk melihat

kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju. Skor pernyataan kuesioner dalam penelitian ini disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Skor Pertanyaan Kuesioner

Alternatif Pilihan	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Sumber : Sutrisno Hadi

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam pembuatan instrumen menurut Sutrisno Hadi (1991, p. 7) adalah: mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir-butir pertanyaan. Berdasarkan ketiga langkah tersebut di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstruk

Minat dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kecenderungan yang menetap dalam diri subyek untuk merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung didalam bidang itu.

b. Menyidik Faktor

Dari pendapat para ahli dapat diambil suatu kesamaan pengertian bahwa ada beberapa faktor yang mengkonstrak minat. Adapun faktor tersebut antara lain: rasa tertarik, perhatian, dan kebutuhan.

c. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket. Butir-butir pertanyaan harus merupakan penjabaran dari

isi faktor, berdasarkan faktor-faktor tersebut kemudian disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor-faktor tersebut. Menurut Sutrisno Hadi (1991, p. 165), petunjuk-petunjuk dalam menyusun item angket, adalah sebagai berikut:

- 1) Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya.
- 2) Susun kalimat yang sederhana dan jelas.
- 3) Hindari pemasukan kata-kata yang tidak ada gunanya.
- 4) Hindari pemasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu.
- 5) Perhatikan item yang dimasukkan harus diterapkan pada situasi dari kacamata responden.
- 6) Jangan memberikan pertanyaan yang mengancam.
- 7) Hindari *leading question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden).
- 8) Ikutlah *logical sequence* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang khusus.
- 9) Berikan kemudahan-kemudahan kepada responden dalam menjawab pertanyaan serta mengembalikan angket tersebut.
- 10) Usahakan supaya angket tidak terlalu tebal panjang. Oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat dan mudah dimengerti.
- 11) Susunlah pertanyaan sedemikian mungkin sehingga dapat dijawab dengan hanya memberi tanda silang atau tanda checking lainnya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini untuk mengembangkan instrumen ditempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menjabarkan variabel kedalam subvariabel dan indikator-indikator.
- 2) Menyusun tabel persiapan instrumen yaitu dengan menyusun kisi-kisi angket.
- 3) Menuliskan butir-butir pertanyaan

Langkah terakhir adalah menyusun butir-butir pertanyaan berdasarkan faktor-faktor yang menyusun konstruk, selanjutnya maka faktor-faktor di atas dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan yang membentuk instrumen pertanyaan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini maka disajikan dalam kisi-kisi yang di adopsi dari penelitian oleh reza huwaidi yang berjudul ” Perbedaan Minat Atlet Bola Voli Putri Terhadap Posisi *Setter* Di Klub PBV Spirits Dan PBV Mutiara” sebagai berikut.

Tabel 2 Kisi-kisi Instrument Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Sub Indikator	Nomor Item	
				+	-
		Perhatian	Kesadaran individu	1,2,3,	
			Perasaan tertarik dan peduli	4,5	6
		Keingintahuan	Menggali, memperdalam dan memperluas informasi	7,8,	9
		Motivasi	Keinginan untuk berkembang	10,11	
			Mampu memotivasi diri untuk terus berlatih	12,13	
			Yakin dengan kemampuan	14	15
	Instrinsik				

Minat atlet bola voli puta terhadap posisi libero			Memiliki keinginan untuk keberhasilan	16,17		
		Kebutuhan	Psikologis	18,19		
		Bakat	Memiliki kemampuan penguasaan teknik	20,21		
			Lebih cepat berkembang ketika berlatih	22	23	
			Memiliki pengalaman dalam suatu bidang	24		
	Ekstrinsik	Guru/Pelatih	Memiliki pengetahuan yang luas	25,26		
			Ketrampilan dalam melatih	27,28	29	
			Pelaksana program latihan	30	31	
			Rekan	Sebagai teman diskusi saat latihan	32	
				Memilih kegiatan yang sama dengan teman	33	
Sarana dan Prasarana		Lokasi/tempat latihan	34,35			
		Kelengkapan fasilitas latihan	36	37		
Sosial Keluarg a		Orang tua sebagai motivator dalam berprestasi	38	39		
		Arahan dan masukan dari orang tua	40	41		
		Memfasilitasi anak dalam berlatih	42			
Jumlah					42	

F. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut: (1) Mencari izin penelitian (2) Selanjutnya mencari data atlet bola voli putra di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits. (3) Menyebarkan angket kepada responden. (4) Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. (5) Setelah memperoleh data, data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Angket dibedakan ke dalam dua jenis, yaitu angket tertutup dan angket terbuka. Angket terbuka adalah angket yang memberikan kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimatnya sendiri.

Sedangkan angket tertutup adalah angket yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih. Pada penelitian ini, penulis memilih angket tertutup sebagai instrumen dari pengumpulan data penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2019, p. 129), keuntungan menggunakan angket adalah:

1. Tidak memerlukan kehadiran peneliti.
2. Dapat dibagi secara serentak kepada banyak responden.
3. Dapat dijawab oleh responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
4. Dapat dibuat anonim sehingga responden bebas jujur dan tidak malu untuk menjawab.
5. Pertanyaan dibuat sama untuk masing-masing responden.

Sedangkan kelemahan dari penggunaan angket adalah:

1. Responden dalam menjawab sering tidak teliti sehingga ada yang terlewatkan.
2. Seringkali sukar dicari validitasnya.
3. Walaupun anonim kadang responden sengaja memberikan jawaban yang tidak jujur.
4. Sering tidak kembali jika dikirim lewat pos.
5. Waktu pengembaliannya tidak bersamaan.

Penilaian digunakan dengan menggunakan skala *Likert* dengan empat alternatif jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala likert *digunaka* untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2009, p. 93). Responden dapat memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disesuaikan dengan keadaan subjek.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas sudah menjadi bagian penting yang harus dilewati untuk mendapatkan skala yang valid. “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen” (Arikunto, 2019, p. 96). Validitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu validitas konstruksi. Sugiyono (2019, p. 128) menyatakan bahwa validitas konstruk (*construct validity*) menunjuk pada sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang akan diukur. Jadi tujuan pengujian

validitas konstruk adalah untuk mendapatkan bukti tentang sejauh mana hasil pengukuran memerikan konstruk variabel yang diukur.

Menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*Expert Judgment*). *Expert Judgment* ini dilakukan oleh para ahli atau dosen pembimbing untuk melihat kekuatan item butir. Kemudian setelah melakukan pengujian kepada ahli, instrumen penelitian ini akan diuji cobakan. Setelah itu ditabulasikan, untuk uji validitas setiap butir instrumen kuesioner menggunakan bantuan *SPSS 22.0 for Microsoft Windows*.

Validitas dianalisis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Uji *Product Moment* adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1,0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna (Sugiyono, 2019). Rumus *Product Moment* dari *Karl Pearson* digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi momen tangkar
 $\sum X$ = sigma atau jumlah X (skor butir)
 $\sum X^2$ = Sigma X kuadrat
 $\sum Y$ = sigma Y (skor faktor)
 $\sum Y^2$ = Sigma Y kuadrat
 $\sum XY$ = sigma tangkar (perkalian dengan Y)
 N = Jumlah subjek uji coba

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p. 86). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas dapat diartikan sebagai koefisien keajegan atau kestabilan hasil pengukuran.

Menurut Suharsimi Arikunto (2019, p. 167), bahwa pengujian reliabilitas dengan teknik *Alpha* dilakukan untuk jenis data angket atau bentuk uraian. Adapun rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t} \right\}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum \sigma^2$ = Jumlah Variabel Butir

σ^2_t = Varians Total

Sumber: Suharsimi Arikunto (2019, p. 167)

3. Hasil uji validitas

Berikut ini hasil uji validitas dalam penelitian ini diuraikan pada masing-masing variabel, sebagai berikut. Uji validitas pada variabel dilakukan terhadap 30 atlet bola voli putra di klub PBV Pervas dengan jumlah butir pernyataan sebanyak 42 butir sebagai berikut.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Butir_01	0,349	0,763834	Valid
Butir_02	0,349	0,700883	Valid

Pernyataan	r tabel	r hitung	Keterangan
Butir_03	0,349	0,730317	Valid
Butir_04	0,349	0,714037	Valid
Butir_05	0,349	0,719453	Valid
Butir_06	0,349	-0,36705	Tidak Valid
Butir_07	0,349	0,440752	Valid
Butir_08	0,349	0,771283	Valid
Butir_09	0,349	-0,06444	Tidak Valid
Butir_10	0,349	0,488038	Valid
Butir_11	0,349	0,61366	Valid
Butir_12	0,349	0,582994	Valid
Butir_13	0,349	0,7319	Valid
Butir_14	0,349	0,592355	Valid
Butir_15	0,349	-0,09291	Tidak Valid
Butir_16	0,349	0,53743	Valid
Butir_17	0,349	0,606044	Valid
Butir_18	0,349	0,681312	Valid
Butir_19	0,349	0,590197	Valid
Butir_20	0,349	0,594526	Valid
Butir_21	0,349	0,528303	Valid
Butir_22	0,349	0,795758	Valid
Butir_23	0,349	0,451506	Valid
Butir_24	0,349	0,462109	Valid
Butir_25	0,349	0,635902	Valid
Butir_26	0,349	0,768799	Valid
Butir_27	0,349	0,759181	Valid
Butir_28	0,349	0,48985	Valid
Butir_29	0,349	0,477034	Valid
Butir_30	0,349	0,712422	Valid
Butir_31	0,349	0,467408	Valid
Butir_32	0,349	0,357168	Valid
Butir_33	0,349	0,586873	Valid
Butir_34	0,349	0,479185	Valid
Butir_35	0,349	0,584905	Valid
Butir_36	0,349	0,55726	Valid
Butir_37	0,349	-0,35109	Tidak Valid
Butir_38	0,349	0,57658	Valid
Butir_39	0,349	0,258967	Tidak Valid
Butir_40	0,349	0,442087	Valid
Butir_41	0,349	0,382665	Valid
Butir_42	0,349	0,446054	Valid

(Sumber: lampiran 4 halaman 99-100)

4. Hasil Uji Reliabilitas

Berikut hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini diuraikan masing- masing indikator.

Tabel 4 Hasil uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,981	37

Uji reliabilitas ini diuji menggunakan bantuan *software SPSS version 23 for windows*. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh nilai *alphasebesar* 0,982, sehingga dapat dinyatakan sangat reliable karena nilai *alpha* sebesar 0,982 > 0,6 sesuai dengan pendapat (Siregar, 2011, p. 175) bila nilainya diatas 0,6, maka data yang dikumpulkan semakin dapat dipercaya atau reliabel. Dapat disimpulkan bahwa indikator pada variabel penelitian memenuhi persyaratan untuk digunakan dalam penelitian.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pernyataan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi,

varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Sugiyono, 2017). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase (%)

f : Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

Selanjutnya Azwar (2018, p. 43) menjelaskan bahwa untuk menentukan kategori menggunakan norma penilaian pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5 Norma Penilaian

No.	Kategori	Rumus
1	$M_i + 1,8 S_{bi} < X$	Sangat Tinggi
2	$M_i + 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 1,8 S_{bi}$	Tinggi
3	$M_i - 0,6 S_{bi} < X \leq M_i + 0,6 S_{bi}$	Cukup
4	$M_i - 1,8 S_{bi} < X \leq M_i - 0,6 S_{bi}$	Rendah
5	$X \leq M_i - 1,8 S_{bi}$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = rata-rata

M_i = $\frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

S_{bi} = $\frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah cara untuk menetapkan apakah distribusi data dalam sampel dapat secara masuk akal dianggap berasal dari populasi

tertentu dengan distribusi normal. Uji normalitas digunakan dalam melakukan uji hipotesis statistik parametrik. Sebab, dalam statistik parametrik diperlukan persyaratan dan asumsi-asumsi. Salah satu persyaratan dan asumsi adalah bahwa distribusi data setiap variabel penelitian yang dianalisis harus membentuk distribusi normal. Jika data yang dianalisis tidak berdistribusi normal, maka harus dianalisis menggunakan statistik nonparametrik (Budiwanto, 2017, p. 190). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS 23. Jika nilai $p\text{-value} > 0,05$ maka data normal, akan tetapi sebaliknya jika hasil analisis menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$ maka data tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas adalah pengujian untuk mengetahui sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih (Budiwanto, 2017, p. 193). Uji homogenitas dalam penelitian menggunakan uji F dengan bantuan SPSS 23. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p\text{-value} > 0,05$, maka data tersebut homogen, akan tetapi jika hasil analisis data menunjukkan nilai $p\text{-value} < 0,05$, maka data tersebut tidak homogen.

c. Uji Perbedaan

Test t atau *t-test* adalah teknik analisa statistik yang dapat dipergunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel atau tidak. Uji t yang digunakan yaitu *independent sample test* (dua kelompok sampel tidak berpasangan). Analisis untuk menguji perbedaan minat atlet bola voli putra terhadap posisi libero di klub

PBV Mutiara dan PBV Spirits menggunakan analisis uji *t independent sample test* (dua kelompok sampel tidak berpasangan). Menurut Ananda & Fadhil (2018, p. 287), kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel} (df\ n-2)$ dan $p-value < 0,05$ maka H_a diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel} (df\ n-2)$ dan $p-value > 0,05$ maka H_a ditolak, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan merupakan data primer hasil kuesioner yang disebarkan kepada atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits, dengan rincian 30 atlet PBV Mutiara dan 30 atlet PBV Spirits. Hasil analisis perbedaan minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Atlet

a. Tinggi badan

Data atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits berdasarkan tinggi badan sebagai berikut:

Tabel 6 Karakteristik Atlet Berdasarkan tinggi badan

No	Interval	PBV Mutiara		PBV Spirits	
		F	%	F	%
1	156-160 cm	1	3,33 %	5	16,67%
2	161-165 cm	5	16,67%	7	23,33%
3	166-170 cm	13	43,33%	9	30 %
4	171-175 cm	6	20 %	6	20 %
5	176-180 cm	5	16,67%	3	10 %
	Jumlah	30	100%	30	100%

(Sumber : lampiran 12&13 halaman 111-112)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli di klub PBV Spirits berdasarkan tinggi badan paling banyak berada pada interval 166-170 cm dengan besaran presentase 30% (9 atlet) dan klub PBV Mutiara paling banyak berada pada interval 166-170 cm dengan besaran presentase 43,33% (13 atlet).

b. Usia

Data atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits berdasarkan usia sebagai berikut.

Tabel 7 Karakteristik Atlet Berdasarkan Usia

No	Usia	PBV Mutiara		PBV Spirits	
		F	%	F	%
1	15 Tahun	20	66,67%	18	60,00%
2	16 Tahun	10	33,33%	12	40,00%
Jumlah		30	100%	30	100%

(Sumber: Lampiran 12&13 halaman 111-112)

Berdasarkan Tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli di klub PBV Spirits paling banyak berada pada usia 15 tahun dengan besaran persentase 60,00%, dan klub PBV Mutiara paling banyak berada pada usia 15 tahun dengan besaran persentase 66,67%.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Deskriptif statistik data minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits selengkapnya disajikan pada Tabel 8 sebagai berikut. Tabel 8. Deskriptif Statistik Minat terhadap Posisi libero Atlet Bola Voli di Klub PBV Mutiara dan PBV Spirits

Tabel 8 Hasil Analisis Deskriptif

Statistik	Minat terhadap Posisi libero	
	PBV Mutiara	PBV Spirits
<i>N</i>	30	30
<i>Mean</i>	85.93	86.00
<i>Median</i>	82.98	82.67
<i>Std. Deviation</i>	12.52	8.791
<i>Minimum</i>	64.00	68.00
<i>Maximum</i>	113.00	105.00

Sumber : (Lampiran 11 halaman 108-110)

Norma Penilaian, minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV

Spirits dan PBV Mutiara selengkapnya disajikan pada Tabel 9 sebagai berikut.

Tabel 9 Norma Penilaian Minat terhadap Posisi libero Atlet Bola Voli di Klub PBV Mutiara.

No	Interval	Kategori	PBV Mutiara	
			F	%
1	108,46>	Sangat Tinggi	1	3,33%
2	93,44-108,46	Tinggi	7	23,33%
3	78,41-93,44	Cukup	11	36,67%
4	63,39-78,41	Rendah	11	36,67%
5	≤ 63,39	SangatRendah	0	0,00%
Jumlah			30	100%

(Sumber : Lampiran 14 halaman 113-114)

Tabel 10 Norma Penilaian Minat terhadap Posisi libero Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits.

No	Interval	Kategori	PBV Spirits	
			F	%
1	101,82>	Sangat Tinggi	3	10 %
2	91,27-101,82	Tinggi	5	16,67%
3	80,72-91,27	Cukup	7	23,34%
4	70,17-80,72	Rendah	15	46,67%
5	≤ 70,176	SangatRendah	0	0,00%
Jumlah			30	100%

(Sumber: Lampiran 13 halaman 115-116)

Berdasarkan Norma Penilaian pada tabel 9 dan 10 di atas, data minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits menunjukkan bahwa:

- 1) Minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 36,67% (11 atlet), “cukup” sebesar 36,67% (11 atlet), “tinggi” sebesar 23,33% (7 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,33% (1 atlet).
- 2) Minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,32% (1 atlet), “rendah” sebesar 46,67 %

(14 atlet), “cukup” sebesar 23,34 % (7 atlet), “tinggi” sebesar 16,67% (5 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 10 % (3 atlet).

3. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel variabel dalam penelitian mempunyai sebaran distribusi normal atau tidak. Analisis uji normalitas ini menggunakan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, dengan pengolahan menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*. Hasilnya disajikan pada table 10 sebagai berikut.

Tabel 11 Hasil Uji Normalitas

Data		<i>p-value</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
Minat terhadap posisi libero	PBV Mutiara	0,200	0,05	Normal
	PBV Spirits	0,020	0,05	Normal

(Sumber: Lampiran 16 Halaman 117)

Berdasarkan tabel 10 di atas dapat dilihat bahwa data minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits ($0,020 > 0,05$) dan PBV Mutiara ($0,200 > 0,05$), maka variabel berdistribusi normal. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika *p-value* $> 0,05$, maka tes dinyatakan homogen, jika *p-value* $< 0,05$, maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 12 Hasil Uji Homogenitas

Data	Sig.	Keterangan
Minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits	0,088	Homogen

(Sumber: Lampiran 17 halaman 117)

Berdasarkan tabel 11 di atas dapat dilihat data minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits memiliki *p-value* $0,088 > 0,05$, sehingga data bersifat homogen.

5. Hasil Uji Perbedaan

Uji perbedaan dalam penelitian ini diuji menggunakan analisis uji t, yaitu independent sample t test ($df = n-2$) dengan menggunakan bantuan SPSS 23 for windows. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai t hitung $> t$ tabel dan nilai *p-value* < 0.05 . Hasil analisis perbedaan minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara diperoleh data pada tabel 12 sebagai berikut.

Tabel 13 Uji Perbedaan Minat terhadap Posisi Libero Atlet Bola Voli di Klub PBV Spirits dan PBV Mutiara

Minat terhadap posisi libero	Mean	t hitung	t tabel	Sig	Selisih
PBV Mutiara	85,93				
PBV Spirits	86,00	2,903	1,671	0,002	0,07

(Sumber: Lampiran 18 halaman 117-118)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 12 di atas, dapat dilihat bahwa t hitung 2,903 dan t tabel ($df = 58$) 1,671 dengan *p-value* 0,002. Oleh karena t hitung $2,209 > t$ tabel 1,671 dan *p-value* $0,002 < 0,05$, Hasil tersebut menunjukkan bahwa “Ada perbedaan yang tidak signifikan minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits”. Selisih minat terhadap posisi

libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits sebesar 0,07, artinya bahwa minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara hampir sama dengan minat terhadap posisi libero atlet bola voli di PBV Spirits.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits paling banyak berada pada kategori cukup, yaitu sebesar 23,34 % (11 atlet). Hasil tersebut menunjukkan bahwa atlet cukup berminat untuk menjadi posisi libero dalam bola voli.

Hasil di atas cukup relevan dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti. Berdasarkan observasi awal di lapangan terdapat permasalahan yaitu sulit bagi klub untuk mencari talenta libero karena tidak ada atlet yang berminat menjadi libero, hal ini dibuktikan dengan perubahan sikap atlet yang menjadi malas ketika diarahkan untuk melakukan latihan passing atas. Permasalahan lainnya yaitu kurangnya kemampuan atlet putra dalam menguasai passing, hal ini dapat dilihat ketika atlet melakukan passing, masih terdapat atlet yang salah dalam melakukan teknik passing dan ada yang sama sekali belum menguasai teknik passing yang baik. Masalah lainnya yaitu pelatih kurang berinovasi dalam memberikan metode latihan khususnya untuk meningkatkan penguasaan passing atlet bola voli putra, sehingga perlu dibuat suatu metode latihan yang efektif untuk melatih penguasaan teknik passing. Metode yang sering digunakan di klub dalam melatih passing yaitu metode berpasangan, metode ini dianggap kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan atlet untuk menguasai teknik passing. Hal ini dapat memperlambat perkembangan atlet dikarenakan pemberian materi latihan passing atas kurang

berinovasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara paling banyak berada pada kategori cukup sebesar 36,63% (11 atlet) dan rendah sebesar 36,63% (11 atlet). Hasil tersebut menunjukkan bahwa atlet kurang berminat untuk menjadi posisi libero dalam bola voli.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi daripada minat terhadap posisi libero atlet bola voli di PBV Spirits, dengan selisih sebesar 0,07.

Berdasarkan faktor intrinsik yaitu indikator perhatian, keingintahuan, motivasi, kebutuhan, bakat, dan faktor ekstrinsik yaitu indikator pelatih, rekan, sarana dan prasarana, sosial keluarga di klub PBV Mutiara lebih baik dari pada di PBV Spirits. Hasil ini dibuktikan juga oleh peneliti, bahwa atlet bola voli putra di klub PBV Mutiara lebih antusias ketika latihan passing dan saat pelatih menjelaskan tentang pentingnya posisi libero dalam bola voli.

Perhatian adalah keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu pun semata-mata tertuju kepada suatu obyek (benda/hal) atau sekumpulan objek. Menurut Slameto (2019, p. 105). Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Orang yang menaruh minat pada suatu aktivitas akan memberikan perhatian yang besar. Waktu dan tenaga akan dikorbankan demi aktivitas tersebut. Minat melahirkan perhatian spontan yang memungkinkan terciptanya konsentrasi untuk waktu yang lama dengan demikian, minat merupakan landasan bagi konsentrasi.

Seseorang yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk memperhatikan mata pelajaran tersebut. Atlet bola voli di klub PBV Mutiara mempunyai perhatian yang lebih tinggi terhadap posisi libero daripada atlet bola voli di PBV Spirits. Keingintahuan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari apa yang dipelajarinya, dilihat dan didengar. Dalam proses pembelajaran, seorang anak didik diharapkan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi agar ilmu yang diperoleh berkembang dan bertambah banyak. Menurut Salirawati (2012, p. 220), Faktor-faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya keingintahuan di antaranya minat, motivasi, lingkungan, dan desakan keadaan. Rasa ingin tahu atau keingintahuan tersebut akan membuat seseorang untuk mengetahui lebih dalam lagi apa yang dipelajari. Penelitian ini, menunjukkan bahwa keingintahuan atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi libero daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Motivasi adalah sesuatu yang kompleks, yang menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan bergayut dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Menurut Hamalik (2013, p. 158), Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Penelitian ini, menunjukkan bahwa motivasi atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi libero daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Pendapat Alwisol (2007, p. 218), Kebutuhan atau *Needs* adalah konstruk

mengenai kekuatan otak yang mengorganisir berbagai proses seperti persepsi, berfikir, berbuat untuk mengubah kondisi yang ada dan tidak memuaskan. Bisa dibangkitkan oleh proses internal, tetapi lebih sering dirangsang oleh faktor lingkungan, biasanya *Need* di sertai dengan persaan atau emosi khusus, dan memiliki emosi khusus, dan memiliki cara khusus untuk mengekspresikannnya dalam mencapai permasalahan. Penelitian ini, menunjukkan bahwa kebutuhan atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi libero daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Menurut Lucy (2016, p. 108), Bakat (*aptitude*) adalah kemampuan bawaan yang merupakan potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih untuk mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus. Misalnya kemampuan berbahasa, bermain musik, melukis dan lain-lain. Untuk merealisasikan bakat harus ditunjang dengan minat, latihan, pengetahuan, pengalaman agar bakat tersebut dapat teraktualisasi dengan baik. Bakat adalah suatu karakteristik unik individu yang membuatnya mampu (tidak mampu) melakukan sesuatu aktivitas dan tugas secara mudah (atau sulit) dan sukses (tidak pernah sukses). Penelitian ini, menunjukkan bahwa bakat atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi libero daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Pelatih adalah seorang yang harus tahu tentang semua kebutuhan dasar bagi terpenuhinya kondisi dimana atlet memiliki peluang untuk mencapai prestasi. Hubungan antara pelatih atlet yang dibina harus merupakan hubungan yang mencerminkan kebersamaan pandangan dalam mewujudkan apa yang dicita-

citakan (Hattu, 2023, p. 707). Seorang pelatih dituntut mampu menjalani profesinya dengan tidak semata-mata bermodalkan dirinya sebagai bekas atlet, melainkan harus melengkapi dirinya dengan seperangkat kompetensi pendukung yang penting. Diantaranya adalah kemampuan untuk mentransfer pengetahuan keolahragaan ke atlet secara lengkap baik dari segi teknik, taktik, maupun mental. Kemampuan untuk mengorganisir dinamika mental atlet merupakan hal yang sangat penting untuk dikuasai pelatih. Penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator pelatih menjadikan minat atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi libero daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Menurut Subroto (2002, p. 67), Sarana dan prasarana adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha dapat berupa benda. Fasilitas bisa juga dianggap sebagai suatu alat, fasilitas biasanya dihubungkan dalam pemenuhan suatu prasarana umum yang terdapat dalam suatu perusahaan atau organisasi tertentu. Penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator sarana dan prasarana menjadikan minat atlet bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi libero daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Menurut Syarbini (2014, p. 19), Keluarga merupakan tempat pendidikan seorang anak yang pertama kali untuk belajar. Pendidikan dalam keluarga sangat berperan dalam mengembangkan watak, karakter dan kepribadian seseorang oleh karena itu pendidikan dalam keluarga perlu diberdayakan secara serius. Sebagaimana disarankan (Lickona, 1991), Keluarga sebaiknya dijadikan fondasi dasar untuk memulai pembentukan karakter/moral anak dimasa yang akan datang. Penelitian ini, menunjukkan bahwa indikator sosial keluarga menjadikan minat atlet

bola voli di klub PBV Mutiara lebih tinggi terhadap posisi libero daripada atlet bola voli di PBV Spirits.

Minat merupakan salah satu unsur kepribadian yang memegang peranan penting dalam mengambil keputusan masa depan. Minat mengarahkan individu terhadap suatu objek atas dasar rasa senang atau rasa tidak senang. Perasaan senang atau tidak senang merupakan dasar suatu minat (Ulfah & Arifudin, 2022, p. 9). Minat seseorang dapat diketahui dari pernyataan senang atau tidak senang terhadap suatu objek tertentu. Minat merupakan suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan (Nuryanto & Resita, 2019, p. 2). Pemusatan perhatian menurut pendapat di atas merupakan tanda seseorang yang mempunyai minat terhadap sesuatu yang muncul dengan tidak sengaja yang menyertai sesuatu aktivitas tertentu.

Libero memainkan peran sebagai pemain baris belakang (*back-row specialist /defensive specialist*). Back-row specialist adalah pemain yang berada pada barisan belakang. Pemain yang ada di baris belakang merupakan pemain dengan spesialisasi bertahan. Meski mempunyai kebebasan libero tidak diizinkan untuk melakukan serangan (*spike* atau *smash*), blok, atau melakukan servis. Itulah kenapa libero biasanya memiliki tubuh yang lebih pendek dari pemain lainnya. Libero juga tidak boleh terlibat dalam permainan di zona serangan lawan, seperti melewati garis belakang saat melakukan serangan. Libero juga tidak mengikuti pola rotasi. Seorang libero selalu berada di baris belakang.

Parameter bagus dan tidak kemampuan atau skill seorang libero hendaknya dilihat dari kemampuan *recive servis* baik pasing bawah maupun atas dan *defense*.

Seorang libero yang bagus hendaknya memiliki kemampuan seperti berikut: 1) kemampuan mata yang jeli melihat dan membaca pergerakan bola baik dari lawan maupun tim sendiri, baik dari *servis* lawan maupun dari smash lawan; 2) pergerakan perpindahan yang bagus/menutup atau menguasai daerah serang dan bertahan, melakukan transisi dari *recvise servis*, kemudian *cover*, kemudian *defense*; 3) kemampuan reaksi seluruh tubuh yang bagus; 4) memiliki daya juang yang tinggi, 5) tidak memiliki rasa takut terhadap smash atau servis lawan. Untuk tim elit atau nasional bahkan profesional libero harus memiliki kemampuan lebih, karena tuntutan skill untuk elit atlet dengan kemampuan servis jump smash dan smash yang kuat dan cepat sehingga libero harus mampu menerimanya dengan baik (Merghes and Gradinaru: 2014).

Koordinasi *defense* dalam permainan bola voli sebaiknya dikoordinasi oleh libero, karena libero lebih menguasai daerah lapangan. Libero merupakan posisi yang unik dalam permainan bola voli yang memberikan kontribusi terhadap pertahanan tim. Pemain ini menggantikan pemain yang kemampuan *recvise servis* kurang, dalam spesialisasi biasanya middle bloker atau center blok yang digantikan oleh libero. Libero saat mulai permainan (*play on*) biasanya memposisikan diri di posisi lima agar lebih efektif dalam menguasai pertahanan. Libero merupakan pemain khusus untuk bertahan di permainan bola voli. Seseorang yang memiliki kualitas *recvise servis* bagus terarah ke tosser atau pengumpan. Libero menggantikan pemain yang di belakang tidak memiliki kemampuan *defense* yang bagus, atau untuk mengistirahatkan pemain. Berikut tujuan dan moment atau waktu yang tepat dalam mengganti libero, atau dasar pertimbangan mengganti pemain dengan libero:

1) untuk penerimaan bola servis yang baik; 2) untuk mengistirahatkan pemain yang diandalkan; 3) untuk meningkatkan pertahanan daerah belakang; 4) pada saat point kritis dalam pertandingan untuk melebarkan jarak point dengan lawan (Merrett: 2004).

Strategi pelatih bola voli dengan sistem permainan bola voli dengan *rally point*, maka cenderung menggunakan spesialisasi pemain, khususnya untuk libero pelatih akan mengoptimalkan kemampuannya untuk *recvie servis*, dan *defense* (Miller: 2005). Tujuan *defense* dalam permainan bola voli adalah untuk mengeliminasi serangan lawan dan berusaha menjaga agar bola tidak mudah jatuh ke lapangan tim, libero sangat berperan dalam hal *defense* ini, berada di posisi lima dalam lapangan bola voli, karena dominasi serangan smash lawan mengarah ke posisi lima (McKeever, et al: 2018).

C. Keterbatasan Penelitian

Secara keseluruhan, peneliti sangat menyadari bahwa penelitian masih memiliki banyak kelemahan terutama dalam pelaksanaannya. Penelitian dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Pengumpulan data dalam penelitian hanya didasarkan pada hasil angket, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian angket.
2. Saat penyebaran angket kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.
3. Peneliti tidak melakukan triangulasi pada penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0,00% (0 atlet), “rendah” sebesar 36,67% (11 atlet), “cukup” sebesar 36,67% (11 atlet), “tinggi” sebesar 23,33% (7 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 0,33% (1 atlet).
2. Minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 3,32% (1 atlet), “rendah” sebesar 46,67 % (14 atlet), “cukup” sebesar 23,34 % (7 atlet), “tinggi” sebesar 16,67% (5 atlet), dan “sangat tinggi” sebesar 10 % (3 atlet).
3. Ada perbedaan yang tidak signifikan minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, dengan $t_{hitung} 2,209 > t_{tabel} 1,671$, dan $p-value 0,002 < 0,05$. Selisih minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara sebesar 0,07, artinya bahwa minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara hampir sama daripada minat terhadap posisi libero atlet bola voli di PBV Spirits.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan menunjukkan bukti ilmiah bahwa ada perbedaan yang signifikan minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Spirits dan PBV Mutiara, akan berimplikasi yaitu:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi tentang minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits, sehingga dapat digunakan sebagai motivasi agar atlet lebih giat berlatih, sedangkan bagi pelatih menjadi bahan evaluasi keberhasilan terhadap latihan yang dilakukan.
2. Dengan diketahui minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub PBV Mutiara dan PBV Spirits, dapat digunakan untuk mengetahui minat terhadap posisi libero atlet bola voli di klub lain.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Saran kepada Atlet
 - a. Atlet agar terus memiliki minat terhadap posisi libero yang tinggi, karena posisi libero dalam bola voli juga sangat vital dan menjanjikan.
 - b. Atlet diharapkan dapat mempertahankan minat terhadap posisi libero. Pelatih dan juga sesama teman atlet diharapkan terus mempertahankan dukungan sosial yang besar kepada atlet agar mempunyai minat terhadap posisi libero.
 - c. Menumbuhkan dan mengembangkan minat terhadap posisi libero melalui pengalaman dari orang lain sesama atlet. Oleh karena itu, pengembangan yang baik dari teman sesama atlet dengan bertukar pengalaman.
2. Saran kepada Pelatih
 - a. Disarankan bagi pelatih agar dapat memberikan semangat dan dorongan bagi para atlet agar terus berjuang dan tidak pernah menyerah, terutama bagi atlet

yang mempunyai minat tinggi terhadap posisi libero.

- b. Faktor psikologis atau faktor mental berperan dalam pencapaian prestasi atlet, sehingga perlu adanya kerjasama antara pembina dengan lembaga psikologi untuk meningkatkan kemampuan psikologis atau mental pada atlet yang akan menimbulkan keseimbangan pada diri atlet. Pelatih memberikan pemahaman yang mendalam tentang cabang olahraga yang dilatihkan, dari keterampilan dasar hingga taktik dan strategi lanjutan. Teknik dan peraturan permainan selalu berkembang, dan pelatih diharapkan mengikuti dan menguasai perkembangan tersebut agar atlet dapat mempunyai gambaran tentang pencapaian prestasi yang harus didupatkannya.

3. Saran kepada Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi. Tetapi penelitian ini masih hanya sebatas mengenai variabel minat terhadap posisi libero. Oleh karenanya diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti faktor-faktor psikologis lainnya.
- b. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan pengawasan lebih ketat pada saat pengambilan data agar hasilnya lebih objektif.
- c. Bagi peneliti selanjutnya agar melakukan uji triangulasi misalnya melakukan wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2007). *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*
- Amatul Syarifa Damanik (2020). Permainan Bola Voli
- Bach, G. (2009). *Coaching volleyball for dummies*. Canada: Wiley Publishing.
- Clemens, T & McDowell, J. (2012). *The volleyball drills book*. USA: Human Kinetics
- Devid Antonius & Made Pramono (2022). *Survei Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Olahraga Rekreasi Di Taman Bengkul Surabaya*
- Djaali. (2008). *Psikology Pendidikan*. Jakarta : PT. Bukti Aksara.
- Fatimaningrum, Arumi Savitri. (2011). *Karakteristik Guru dan Sekolah yang Efektif dalam Pembelajaran*. Majalah Ilmiah Pembelajaran, 7 (2).
- Fransiska, Sumartono. (2011). *Hubungan Antara Tingkat Perhatian Dengan Tingkat Pengetahuan Universitas Bina Nusantara Pada Majalah Lentera YCAB*. *Jurnal Komunikologi, Volume 8, Nomor 1*.
- Friantini, Rizki Nurhana dkk. 2019. *Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika*. STKIP Pamane Talino, Ngabang, Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*. Vol.4 no.1, 6-11
- Hamalik, Oemar. (2013). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2008). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta : Byumi Aksara.
- Hattu, M. (2023). *Manajemen Pembinaan Prestasi Sepak Bola Nusaina Fc. U-17 Tulehu Kecamatan Salahutu Kabupaten Maluku Tengah*. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(3), 707-717.
- Hebert, M. (2014). *Thingking Volleyball*. US: Human Kinetics.
- Hurlock Elizabeth B. (2004). *Perkembangan Anak*. Jakarta: Renika Cipta. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lickona, Thomas (1991). *Educating for Character: How Our School can Teach Respect dan Responsibility*. New York, Toronto, London, Sydney, Aucland: Bantam Books
- Lucy, B. (2016). *Panduan Praktis Tes Minat Bakat Anak*. Penebar PLUS+.
- Merghes, P.E; & Gradinaru, S. (2014). *Comparative analysis of the “libero” in great performance volleyball*. Timisoara Physical Education and

Rehabilitation Journal. Volume 6. Issue: 12. DOI: 10.2478/ tperj-2014-0024

Merrett, H. (2004). Winning volleyball skills. <http://WinningVolleyballSkills.com>.

Mesquita, I; Manso, F.D; & Palao, J.M. (2007). Defensive participation and efficacy of the libero in volleyball. Journal of Human Movement Studies Vol. 52 No 2.

Miller, B. (2005). The volleyball handbook. USA: Human Kinetics

Muhibbin Syah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada

Musyafak, S. (2019). *Minat Siswa Kelas 5 Sd Di Kecamatan Muntilan Terhadap*

Mutadin, Zainun. (2002). *Kemandirian sebagai Kebutuhan Psikologi pada Remaja*. Diambil pada tanggal 5 Januari 2019, dari <http://www.Psikologi.Com/remaja>.

Nurdin, I., & Hartati, S. (2019). *Metodologi penelitian sosial*. Surabaya: Penerbit Media Sahabat Cendekia.

Nurhasanah, Siti dkk.2016. *Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar*. Universitas Pendidikan Indonesia. Jurnal Pendidikan Perkantoran. Vol.1 no.1, 128-135.

Permainan Tenis Meja Tahun Ajaran 2018/2019. Yogyakarta: Program Studi pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Yogyakarta

Purwanto,M.N. (1988). *Manajemen dan Organisasi Sekolah*. Bandung: Remadja Karya.

Rachmi Marsheilla Agus, Eka Bagus & Prabowo Aji Wicaksono (2021) Efektivitas *Vertical Jump* Terhadap Kemampuan *Smash* Bola Voli Putra. Universitas teknokrat Indonesia.

Rafi Fajar (2024). Perbedaan Motivasi Berlatih Bola Voli Pada Mahasiswa Di Pusat Sukan UPSI Malaysia Dan Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. FIKK Universitas Negeri Yogyakarta.

Rentero, L; Joao, P.V; & Moreno, M.P. (2015). Analysis of the libero's influence in different match phases in volleyball. Revista Internacional de Medicina y Ciencias de la Actividad Fisica y el Deporte vol. 15 (60) pp. 739-75

Salirawati, Das. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Pendidik. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, No 2*.

- Salirawati, Das. (2012). Percaya Diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Pendidik. *Jurnal Pendidikan Karakter, Tahun II, No 2*.
- Sanjaya, Wina (2016). *Strategi Pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana
- Sardiman A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Schmidt, B. (2016). *Volleyball: steps to success*. USA: Human Kinetics.
- Sepdanius Endang (2019) *Tes Dan Pengukuran Olahraga*. Depok, PT. Raja Grafindo Persada
- Slameto. (2019). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Subroto, Suryo. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugihartono dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarwo & Arif Purnomo (2020). Kontribusi Recive Service, Dig, Cover Dan Toss Pemain Libero Dalam Pertandingan Final SEA GAME 2019. FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Sukadiyanto. (2005). *Pengaturan Teori dan Melatih Fisik*. Yogyakarta : FIK Universitas Negeri Yogyakarta
- Sulistiyowati, Endah. 2012. *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Syarbini, A. (2014). Model pendidikan karakter dalam keluarga. *Elex Media Komputindo*.
- Syarifudin, B. (2010). *Panduan TA Keperawatan dan Kebidanan Dengan SPSS*. Grafindo Litera Media.
- Tirto Apriyanto, Ika Novitari Marani & Tiara Putra Banyunimas (2021) Analisis Durasi Pertandingan Bola Voli Pada Proliga 2019 Ditinjau Dari Sistem Energi. Jakarta, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Uhlrch, Éloi & Bouthier (2011) The Role of the Libero in Volleyball as a Paradoxical Influence on the Game: Logical Debate and the Proposal for a Rule Change, Université Paris-Est Créteil (Prancis).

- Ulfah, U., & Arifudin, O. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9-16.
- Wahyuningrum. (2005). Pengelolaan Laboratorium Fisika SMA Negeri 1 Sewon.
- Walginto, B. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Andi. Yogyakarta: Cipta Aji Parama
- Yuli Yunna, Eka Suprianta & Rubiyanto (2023). Identifikasi Somatotype Atlet Bola Voli. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*

LAMPIRAN

lampiran 1 surat izin penelitian



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/543/UN34.16/LT/2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian

12 Juli 2024

Yth . PBV Pervas Sleman
GOR Tirtomartani Kalasan
Jl. Ronggo, Jetis, Tirtomartani, Kec. Kalasan, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Septian Muhammad Galih Nuril Islam
NIM : 20602244118
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Judul Tugas Akhir : SURVEI MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA PADA POSISI LIBERO DI
PBV MUTIARA DAN PBV SPIRITS
Waktu Uji Instrumen : 8 - 15 Juli 2024

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dekan,
Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 19770218 200801 1 002

Lanjutan lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : B/1132/UN34.16/PT.01.04/2024

12 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. **PBV MUTIARA**
GOR Jetis, Jl. Demang Ronggowarsito, Jetis, Caturharjo, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman,
Daerah Istimewa Yogyakarta 55515

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Septian Muhammad Galih Nuril Islam
NIM : 20602244118
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA PADA POSISI LIBERO DI
PBV MUTIARA DAN PBV SPIRITS
Waktu Penelitian : 10 Juli - 10 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
 2. Mahasiswa yang bersangkutan.
- Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP 19770218 200801 1 002

Lanjutan lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
E-mail: fik@uny.ac.id E-mail: humas@fik.uny.ac.id

Nomor : B/1131/UN34.16/PT.01.04/2024

12 Juli 2024

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth. PBV SPIRITS

GOR Tridadi

Jl. Dr. Radjimin, Paten, Tridadi, Kec. Sleman, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55511

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Septian Muhammad Galih Nuril Islam
NIM : 20602244118
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : SURVEI MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA PADA POSISI LIBERO DI
PBV MUTIARA DAN PBV SPIRITS
Waktu Penelitian : 10 Juli - 10 Agustus 2024

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Tembusan :

1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2



**YAYASAN PERSATUAN
BOLA VOLI ADISUTJIPTO
DAN SEKITARNYA**

Alamat:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman

Tempat Latihan:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman

Sekretariat:
GOR Kelurahan
Tirtomartani Kalasan
Sleman
089631879007
089504080194

E-mail:
pervasjogja@gmail.com

SURAT KETERANGAN

No. 07.077/pbvpervas/slm/VII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wisnu Herjanto, S.Or
Jabatan : Ketua PBV. PERVAS

Menerangkan Bahwa:

Nama : Septian Muhammad Galih Nuril Islam
NIM : 20602244118
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah melaksanakan kegiatan uji instrumen penelitian di klub PBV. PERVAS pada tanggal 8 s/d 15 Juli 2024

Demikian surat keterangan ini kami buat agar digunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 30 Juli 2024
Ketua PBV PERVAS



Wisnu Herjanto, S.Or

Lanjutan lampiran 2



**PERSATUAN BOLAVOLI
"MUTIARA"
SLEMAN SLEMAN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sekretariat: Jl. Magelang KM.14 Medari GOR Jetis Caturharjo Sleman DIY. CP.085729139931

MUTIARA

Nomor : 30/MTR/VII/2024

Sleman, 20 Juli 2024

Lamp : --.

Hal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Dan Kesehatan UNY
di tempat

Diberitahukan dengan hormat, bahwa kami pengurus klub bola voli Mutiara Sleman memberikan izin penelitian bagi mahasiswa:

Nama : Septian Muhammad Galih Nuril Islam

NIM : 20602244118

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga- S1

Penelitian dilaksanakan pada :

Waktu penelitian : 10 Juli – 10 Agustus 2024

Tempat : Lapangan bola voli Mutiara Sleman

Judul Tugas Akhir : SURVEI MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA PADA POSISI LIBERO DI PBV
MUTIARA DAN PBV SPIRITS




Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan serta dapat digunakan sebagaimana mestinya.
Atas kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Ketua Klub PBV. Mutiara



PBV MUTIARA
SLEMAN D. I. YOGYAKARTA
Edy Nurwiyanta

Lanjutan lampiran 2

	PERSATUAN BOLA VOLI SELURUH INDONESIA (PBVSI) PBV SPIRITS SLEMAN Sekretariat: GOR KONI Pangukan Sleman, Jl. Dr. Rajimin, Tridadi, Sleman YOGYAKARTA Email: spiritsvolleyball@gmail.com HP : 082133415585	
<hr/>		
Nomor : 29/pbv.spiris/IX/2024	20 September 2024	
Hal : Izin Penelitian		
Yth.	Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Di Yogyakarta	
Menanggapi surat nomor B/1131/UN34.16/PT.01.04/2024 tertanggal 6 Juni 2024 hal izin penelitian atas nama mahasiswa :		
Nama	: SEPTIAN MUHAMMAD GALIH NURIL ISLAM	
NIM	: 20602244118	
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga-S1	
Judul Tugas Akhir	: SURVEI MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA PADA POISIS LIBERO DI PBV OMUTIARA DAN PBV SPIRITS	
Waktu penelitian	: Tanggal 10 Juli s/d 10 Agustus 2024	
Tempat	: PBV. Spirits Sleman	
Berkenaan dengan hal tersebut diatas dengan ini kami memberikan izin sepenuhnya guna melaksanakan penelitian/pengambilan data di PBV. Spirits.		
Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.		
Pengurus/ Pelatih,		
		
Sukaryanto, S.Pd		

Lampiran 3 anket Uji Instrumen

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA TERHADAP
POSISI
LIBERO DI PBV MUTIARA DAN PBV SPIRITS

Identitas Responden

Nama Lengkap :
Umur :
Klub :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda silang (V) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom di samping pernyataan.

Keterangan:

SS : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat berminat untuk melakukan kegiatan olahraga.	V			

Pernyataan:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Faktor Internal				
	Perhatian				

1.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli, karena untuk menyalurkan hobi.				
2.	Saya merasa senang ketika menjadi <i>libero</i> bola voli, karena dapat menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin.				
3.	Saya senang menjadi <i>libero</i> bola voli, karena peluang menjadi <i>libero</i> sangatlah besar.				
4.	Saya tertarik menjadi <i>libero</i> bola voli, karena saya memiliki postur tubuh yang ideal untuk menjadi <i>libero</i> .				

5.	Saya mengikuti latihan <i>libero</i> bola voli dengan penuh perhatian.				
6.	Sebenarnya saya tidak tertarik menjadi <i>libero</i> , hanya ingin mencoba.				
	Keingintahuan				
7.	Saya selalu bertanya ketika belum memahami materi latihan <i>libero</i> yang diberikan oleh pelatih.				
8.	Saya menambah dan memperluas wawasan materi latihan <i>libero</i> lewat media sosial.				
9.	Saya merasa takut ketika mendapat materi baru tentang program latihan <i>libero</i> .				
	Motivasi				
10.	Saya mengikuti latihan <i>libero</i> , karena ingin mengembangkan kemampuan dan kualitas menjadi seorang <i>libero</i> bola voli.				
11.	Saya ingin bercita-cita menjadi <i>libero</i> bola voli yang hebat, oleh karena itu saya senang berlatih menjadi <i>libero</i> bola voli.				
12.	Materi latihan <i>libero</i> sangat berat tapi tidak mengurangi semangat saya untuk terus berlatih menjadi <i>libero</i> yang berkualitas.				
13.	Saya memaksimalkan seluruh kemampuan saya, pada saat latihan <i>libero</i> berlangsung.				
14.	Saya yakin bisa menjalankan perintah pelatih ketika berlatih menjadi <i>libero</i> bola voli.				
15.	Saya tidak yakin dengan kemampuan saya untuk menjadi <i>libero</i> yang baik.				

16.	Di samping saya senang menjadi <i>libero</i> bola voli, timbul keinginan untuk mempunyai prestasi sebagai <i>libero</i> bola voli.				
17.	Saya ingin menjadi <i>libero</i> terbaik di pertandingan, oleh karena itu saya berlatih dengan serius.				
	Kebutuhan				
18.	Saya tertarik menjadi <i>libero</i> bola voli, karena keinginan dari awal ketika mengikuti latihan bola voli.				
19.	Saya ingin meningkatkan keterampilan <i>passing</i> atas untuk menjadi <i>libero</i> bola voli.				
	Bakat				
20.	Saya tertarik menjadi <i>libero</i> bola voli, karena saya merasa memiliki kemampuan penguasaan teknik <i>passing</i> atas yang baik.				
21.	Saya memiliki kemampuan mengatur serangan, oleh karena itu saya ingin menjadi <i>libero</i> bola voli.				
22.	Saya merasa lebih cepat berkembang ketika mengikuti latihan <i>libero</i> .				
23.	Saya merasa tidak memiliki bakat untuk menjadi <i>libero</i> bola voli.				
24.	Saya ingin menjadi <i>libero</i> bola voli, karena saya memiliki pengalaman pernah menjadi <i>libero</i> dalam tim.				
	Faktor Eksternal				
	Guru/Pelatih				
25.	Saya merasa pelatih menyampaikan materi program latihan <i>libero</i> secara jelas dan detail.				
26.	Saya memahami materi latihan <i>libero</i> yang dijelaskan oleh pelatih.				
27.	Saya merasa pelatih sangat terampil dalam mempraktikkan gerakan teknik dalam latihan <i>libero</i> bola voli.				
28.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli karena pelatihnya menguasai metode melatih teknik, taktik, dan mental seorang <i>libero</i> bola voli.				
29.	Saya merasa pelatih kurang menguasai teknik, taktik, dan mental <i>libero</i> bola voli.				

30.	Program latihan <i>libero</i> bola voli berlangsung secara sistematis, terprogram dengan baik.				
31.	Saya merasa program latihan <i>libero</i> berjalan membosankan dan kurang inovatif.				
	Rekan				
32.	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan saat menjalani program latihan <i>libero</i> .				
33.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli karena ingin seperti teman saya yang menjadi <i>libero</i> bola voli yang handal.				
	Sarana dan Prasarana				
34.	Saya berminat mengikuti latihan <i>libero</i> di klub karena klub memiliki sarana (Tempat latihan) yang luas dan terawat sehingga nyaman untuk berlatih.				
35.	Saya ingin menjadi <i>libero</i> bola voli, karena selalu diutamakan untuk memakai sarana/fasilitas lapangan sebagai tempat latihan.				
36.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli karena klub memiliki prasarana (Peralatan latihan) yang lengkap.				
37.	Saya merasa prasarana (Peralatan latihan) yang diberikan oleh klub untuk menjalani latihan <i>libero</i> bola voli kurang terawat.				
	Sosial Keluarga				
38.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli, karena dorongan dari orang tua.				
39.	Saya tidak di dukung orang tua untuk menjadi <i>libero</i> bola voli.				
40.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli, karena sesuai arahan dari orang tua.				
41.	Orang tua saya tidak pernah memberikan masukan untuk menjadi <i>libero</i> bola voli.				
42.	Orang tua selalu memfasilitasi saya untuk berlatih menjadi <i>libero</i> bola voli.				

Lampiran 4 hasil uji Instrumen

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42
1	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3
2	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2
4	1	1	1	1	1	4	2	1	4	1	1	1	1	1	4	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	4	2	2	1	2	1
5	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
6	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
9	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	
10	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
13	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3
14	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
16	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	2	2	2	4	3	3	3	1	1	1	1	4	1	4	1	3	1
17	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
18	3	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3
19	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	
21	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
22	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2
23	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2
24	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	
25	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
26	2	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	2	
27	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
28	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	2	3	2
30	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2

Lanjutan lampiran 4

Butir pertanyaan 1

no	X	Y	X2	Y2	XY
1	3	117	9	13689	351
2	3	126	9	15876	378
3	2	99	4	9801	198
4	1	73	1	5329	73
5	2	96	4	9216	192
6	2	97	4	9409	194
7	2	94	4	8836	188
8	2	98	4	9604	196
9	3	120	9	14400	360
10	2	103	4	10609	206
11	2	97	4	9409	194
12	2	100	4	10000	200
13	3	120	9	14400	360
14	2	106	4	11236	212
15	2	109	4	11881	218
16	3	132	9	17424	396
17	3	115	9	13225	345
18	3	126	9	15876	378
19	2	112	4	12544	224
20	2	114	4	12996	228
21	2	108	4	11664	216
22	2	113	4	12769	226
23	2	107	4	11449	214
24	2	118	4	13924	236
25	2	116	4	13456	232
26	2	111	4	12321	222
27	3	128	9	16384	384
28	3	151	9	22801	453
29	3	156	9	24336	468
30	2	131	4	17161	262
total	69	3393	167	392025	8004

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30 \times 8004 - 69 \times 3393}{\sqrt{\{30 \times 167 - (69)^2\} \{30 \times 392025 - (3393)^2\}}}$$

$$r = \frac{240120 - 234117}{\sqrt{\{5010 - 4761\} \{11760750 - 11512449\}}}$$

$$r = \frac{6003}{\sqrt{61826949}}$$

$$r = \frac{4086}{7863,0114}$$

$$r = 0,5196482$$

Lanjutan lampiran 4

N0	X	Y	X2	Y2	XY
1	3	117	9	13689	351
2	3	126	9	15876	378
3	2	99	4	9801	198
4	1	73	1	5329	73
5	2	96	4	9216	192
6	2	97	4	9409	194
7	2	94	4	8836	188
8	2	98	4	9604	196
9	3	120	9	14400	360
10	2	103	4	10609	206
11	2	97	4	9409	194
12	2	100	4	10000	200
13	3	120	9	14400	360
14	2	106	4	11236	212
15	2	109	4	11881	218
16	3	132	9	17424	396
17	3	115	9	13225	345
18	2	126	4	15876	252
19	2	112	4	12544	224
20	2	114	4	12996	228
21	2	108	4	11664	216
22	2	113	4	12769	226
23	2	107	4	11449	214
24	2	118	4	13924	236
25	2	116	4	13456	232
26	2	111	4	12321	222
27	2	128	4	16384	256
28	3	151	9	22801	453
29	3	156	9	24336	468
30	2	131	4	17161	262
TOTAL	67	3393	157	392025	7750

Butir Pertanyaan 2

$$r_{hitung} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r = \frac{30 \times 7750 - 67 \times 3393}{\sqrt{\{30 \times 157 - (67)^2\} \{30 \times 392025 - (3393)^2\}}}$$

$$r = \frac{232500 - 227331}{\sqrt{\{4710 - 4489\} \{11760750 - 11512449\}}}$$

$$r = \frac{5169}{\sqrt{54874521}}$$

$$r = \frac{4086}{7407,7338}$$

$$r = 0,55158$$

Lampiran 5 hasil uji coba reliabilitas

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37
1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3
2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3
3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
4	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	2	1	1	3	1	1	1	1	1	3	1	2	3	1	1	1	1	2	1	2	1
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
6	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
8	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
9	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
10	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
12	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
13	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
14	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2
15	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	1	4	2	2	2	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	3	1
17	3	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2
18	3	2	3	3	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	1	3	3	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
20	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
22	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
23	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2
24	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
26	2	2	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2
27	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	2
30	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2

Lampiran 6 hasil uji Reliabilitas instrumen

RELIABILITAS CRONBACH'S ALPHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of item
,981	37

INSTRUMEN PENELITIAN
ANGKET MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA TERHADAP POSISI
LIBERO DI PBV MUTIARA DAN PBV SPIRITS

Identitas Responden

Nama Lengkap :
 Umur :
 Klub :
 Tinggi Badan :
 Berat Badan :

Petunjuk Pengisian Angket

Berilah tanda silang (V) pada salah satu kolom skor yang sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya, pada kolom di samping pernyataan.

Keterangan:

SS : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut.

S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut.

TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut.

Contoh:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat berminat untuk melakukan kegiatan olahraga.	V			

Pernyataan:

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
	Perhatian				
1.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli, karena untuk menyalurkan hobi.				
2.	Saya merasa senang ketika menjadi <i>libero</i> bola voli, karena dapat menanamkan rasa tanggung jawab dan disiplin.				
3.	Saya senang menjadi <i>libero</i> bola voli, karena peluang menjadi <i>libero</i> sangatlah besar.				
4.	Saya tertarik menjadi <i>libero</i> bola voli, karena saya memiliki postur tubuh yang ideal untuk menjadi <i>libero</i> .				

5.	Saya mengikuti latihan <i>libero</i> bola voli dengan penuh perhatian.				
	Keingintahuan				
6.	Saya selalu bertanya ketika belum memahami materi latihan <i>libero</i> yang diberikan oleh pelatih.				
7.	Saya menambah dan memperluas wawasan materi latihan <i>libero</i> lewat media sosial.				
	Motivasi				
8.	Saya mengikuti latihan <i>libero</i> , karena ingin mengembangkan kemampuan dan kualitas menjadi seorang <i>libero</i> bola voli.				
9.	Saya ingin bercita-cita menjadi <i>libero</i> bola voli yang hebat, oleh karena itu saya senang berlatih menjadi <i>libero</i> bola voli.				
10.	Materi latihan <i>libero</i> sangat berat tapi tidak mengurangi semangat saya untuk terus berlatih menjadi <i>libero</i> yang berkualitas.				
11.	Saya memaksimalkan seluruh kemampuan saya, pada saat latihan <i>libero</i> berlangsung.				
12.	Saya yakin bisa menjalankan perintah pelatih ketika berlatih menjadi <i>libero</i> bola voli.				
13.	Di samping saya senang menjadi <i>libero</i> bola voli, timbul keinginan untuk mempunyai prestasi sebagai <i>libero</i> bola voli.				
14.	Saya ingin menjadi <i>libero</i> terbaik di pertandingan, oleh karena itu saya berlatih dengan serius.				
	Kebutuhan				
15.	Saya tertarik menjadi <i>libero</i> bola voli, karena keinginan dari awal ketika mengikuti latihan bola voli.				
16.	Saya ingin meningkatkan keterampilan <i>passing</i> atas untuk menjadi <i>libero</i> bola voli.				
	Bakat				
17.	Saya tertarik menjadi <i>libero</i> bola voli, karena saya merasa memiliki kemampuan penguasaan teknik <i>passing</i> atas yang baik.				
18.	Saya memiliki kemampuan mengatur serangan, oleh karena itu saya ingin menjadi <i>libero</i> bola voli.				
19.	Saya merasa lebih cepat berkembang ketika mengikuti latihan <i>libero</i> .				
20.	Saya merasa tidak memiliki bakat untuk menjadi <i>libero</i> bola voli.				
21.	Saya ingin menjadi <i>libero</i> bola voli, karena saya memiliki pengalaman pernah menjadi <i>libero</i> dalam tim.				

	Guru/Pelatih				
22.	Saya merasa pelatih menyampaikan materi program latihan <i>libero</i> secara jelas dan detail.				
23.	Saya memahami materi latihan <i>libero</i> yang dijelaskan oleh pelatih.				
24.	Saya merasa pelatih sangat terampil dalam mempraktikkan gerakan teknik dalam latihan <i>libero</i> bola voli.				
25.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli karena pelatihnya menguasai metode melatih teknik, taktik, dan mental seorang <i>libero</i> bola voli.				
26.	Saya merasa pelatih kurang menguasai teknik, taktik, dan mental <i>libero</i> bola voli.				
27.	Program latihan <i>libero</i> bola voli berlangsung secara sistematis, terprogram dengan baik.				
28.	Saya merasa program latihan <i>libero</i> berjalan membosankan dan kurang inovatif.				
	Rekan				
29.	Saya berdiskusi dengan teman jika mengalami kesulitan saat menjalani program latihan <i>libero</i> .				
30.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli karena ingin seperti teman saya yang menjadi <i>libero</i> bola voli yang handal.				
	Sarana dan Prasarana				
31.	Saya berminat mengikuti latihan <i>libero</i> di klub karena klub memiliki sarana (Tempat latihan) yang luas dan terawat sehingga nyaman untuk berlatih.				
32.	Saya ingin menjadi <i>libero</i> bola voli, karena selalu diutamakan untuk memakai sarana/fasilitas lapangan sebagai tempat latihan.				
33.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli karena klub memiliki prasarana (Peralatan latihan) yang lengkap.				
	Sosial Keluarga				
34.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli, karena dorongan dari orang tua.				
35.	Saya berminat menjadi <i>libero</i> bola voli, karena sesuai arahan dari orang tua.				
36.	Orang tua saya tidak pernah memberikan masukan untuk menjadi <i>libero</i> bola voli.				
37.	Orang tua selalu memfasilitasi saya untuk berlatih menjadi <i>libero</i> bola voli.				

Lampiran 8 Data Penelitian Atlet di Klub PBV Mutiara

MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRI TERHADAP POSISI LIBERO DI KLUB PBV MUTIARA

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Σ
1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	11	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	85
2	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	75
3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	101
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	76	
6	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	85
7	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	4	3	76
8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	76	
10	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	98	
11	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	84	
12	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	88	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	80	
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	4	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	83	
15	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	4	1	4	1	4	3	2	2	2	2	4	4	1	4	94
16	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	92
17	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	77	
18	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	79	
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	79	
20	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	79	
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
22	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	107	
23	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	96
24	3	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	4	3	114
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	106	
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
27	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	89	
28	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
29	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	3	4	101	
30	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	

Lampiran 9 Data Penelitian Atlet Di Klub PBV Spirits

MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA TERHADAP POSISI LIBERO DI KLUB PBV SPIRITS

N0	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	Σ
1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	79	
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	79	
3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	79	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	107	
6	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	1	4	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	96
7	3	4	4	1	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	3	1	1	1	4	3	114
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	106	
9	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
10	3	3	2	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	89	
11	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	78	
12	2	3	2	2	2	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	2	4	3	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	101
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
14	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	79	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
16	2	2	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	4	3	4	3	2	3	3	4	2	2	3	3	4	3	2	4	100
17	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	88	
18	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	1	1	4	1	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	83
19	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	85	
20	1	2	2	3	1	1	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	1	75
21	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
22	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	101
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	76	
24	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	85
25	3	3	3	2	2	3	3	3	1	2	2	3	2	1	1	2	3	1	1	2	1	1	3	2	2	3	3	3	1	2	1	1	1	1	1	4	3	76
26	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	78	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	76	
28	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	98	
29	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	84
30	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	88	

Lampiran 10 Hasil Uji Realibilitas

RELIABILITAS CRONBACH'S ALPHA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,982	37

Lampiran 11 Hasil analisis deskriptif

Statistics

		MUTIARA
N	Valid	30
	Missing	0
Mean		85.93
Std. Error of Mean		2.287
Median		82.98
Std. Deviation		12.524
Variance		156.850
Minimum		64
Maximum		113

MUTIARA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64	1	3.3	3.3	3.3
	64	1	3.3	3.3	6.7
	67	1	3.3	3.3	10.0
	69	1	3.3	3.3	13.3
	77	1	3.3	3.3	16.7
	78	1	3.3	3.3	20.0
	79	1	3.3	3.3	23.3
	80	1	3.3	3.3	26.7
	80	1	3.3	3.3	30.0
	81	1	3.3	3.3	33.3
	81	1	3.3	3.3	36.7
	81	1	3.3	3.3	40.0

82	1	3.3	3.3	43.3
82	2	6.7	6.7	50.0
84	1	3.3	3.3	53.3
84	1	3.3	3.3	56.7
85	1	3.3	3.3	60.0
86	1	3.3	3.3	63.3
88	1	3.3	3.3	66.7
92	1	3.3	3.3	70.0
93	1	3.3	3.3	73.3
96	1	3.3	3.3	76.7
97	1	3.3	3.3	80.0
99	1	3.3	3.3	83.3
100	1	3.3	3.3	86.7
101	1	3.3	3.3	90.0
104	1	3.3	3.3	93.3
109	1	3.3	3.3	96.7
113	1	3.3	3.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

Statistics

		SPIRITS
N	valid	30
	Missing	0
Mean		86.00
Std. Error of Mean		1.605
Median		82.67
Std. Deviation		8.791
Variance		77.275
Minimum		68
Maximum		105

SPIRITS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1	3.3	3.3	3.3
	75	1	3.3	3.3	6.7
	76	1	3.3	3.3	10.0
	76	1	3.3	3.3	13.3
	80	1	3.3	3.3	16.7
	80	1	3.3	3.3	20.0
	80	1	3.3	3.3	23.3
	81	1	3.3	3.3	26.7
	81	1	3.3	3.3	30.0
	81	1	3.3	3.3	33.3
	82	1	3.3	3.3	36.7
	82	1	3.3	3.3	40.0
	82	1	3.3	3.3	43.3
	82	1	3.3	3.3	46.7
	83	1	3.3	3.3	50.0
	83	1	3.3	3.3	53.3
	85	1	3.3	3.3	56.7
	86	1	3.3	3.3	60.0
	87	1	3.3	3.3	63.3
	88	1	3.3	3.3	66.7
	88	1	3.3	3.3	70.0
	89	1	3.3	3.3	73.3
	92	1	3.3	3.3	76.7
	93	1	3.3	3.3	80.0
	94	1	3.3	3.3	83.3
	97	1	3.3	3.3	86.7
	98	1	3.3	3.3	90.0
	102	1	3.3	3.3	93.3
	102	1	3.3	3.3	96.7
	105	1	3.3	3.3	100.0
Total		30	100.0	100.0	

Lampiran 12 Data Atlet Klub Mutiara

No	Nama	L/P	TB	Usia
1	Dzaky	L	174	15
2	Arya	L	166	15
3	Haikal	L	170	15
4	Alip	L	178	15
5	M. Zakky	L	173	15
6	Gilang	L	178	15
7	Herjuna	L	170	15
8	Fauzi	L	176	15
9	Ilamullah	L	162	15
10	Arga	L	163	15
11	Dimas	L	178	15
12	Jevo	L	173	15
13	Yorel	L	170	15
14	Mahardika	L	161	15
15	Brian	L	167	15
16	Wildan	L	170	15
17	Gilang	L	171	15
18	Ihsan	L	165	15
19	Putra	L	163	15
20	Andra	L	170	15
21	Aldi	L	168	16
22	Danar	L	171	16
23	Abimayu	L	173	16
24	Gerry	L	175	16
25	Surya	L	177	16
26	Farel	L	167	16
27	Alfan	L	169	16
28	Bian	L	165	16
29	Bayu	L	170	16
30	Rizal	L	167	16

Lampiran 13 Data Atlet Spirits

No	Nama	L/P	TB	Usia
1	Arizwa Hafiz	L	165	15
2	Daundra	L	178	15
3	Arriel Morris	L	173	15
4	Rafi Ahsaf	L	165	15
5	Adrian Yusuf	L	164	15
6	Hanif Yasar	L	168	15
7	Hafiz Irsyad	L	160	15
8	Arya Ramadhan	L	162	15
9	Rizki Aditya	L	175	15
10	Rama Izaz Dzaky	L	164	15
11	Aditia Satria P	L	178	15
12	Bhima Rasyad	L	159	15
13	Nur Rizqi	L	169	15
14	Irawan Jana	L	168	15
15	Ardiansyah	L	170	15
16	Hilmi Rizqi	L	162	15
17	Adirama	L	154	15
18	Prananda Dendy	L	154	15
19	Hafiz	L	160	16
20	Daud	L	168	16
21	Hamam	L	170	16
22	Khoirul	L	174	16
23	Yusuf	L	169	16
24	Hanif	L	172	16
25	Irsyad	L	165	16
26	Rama	L	168	16
27	Adit	L	173	16
28	Zaki	L	170	16
29	Satria	L	169	16
30	Fais	L	172	16

Lampiran 14 Tabel. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal) $Sbi = \frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal) Skor maks ideal

= skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

Mutiara

Mi = 85,93

Sbi = 12,52

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
 $: 85,93 + (1,8 \times 12,52) < X$
: 108,466 < X

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
 $: 85,93 + (0,6 \times 12,52) < X \leq 85,93 + (1,8 \times 12,52)$
: 93,442 < X ≤ 108,466

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
 $: 85,93 - (0,6 \times 12,52) < X \leq 85,93 + (0,6 \times 12,52)$
: 78,418 < X ≤ 93,442

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
 $: 85,93 - (1,8 \times 12,52) < X \leq 85,93 - (0,6 \times 12,52)$
: 63,39 < X ≤ 78,418

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
 $: X \leq 85,93 - (1,8 \times 12,52)$
: X ≤ 63,39

Lanjutan lampiran 14 Data Penelitian Klub Mutiara
**MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA TERHADAP POSISI
LIBERO**

DI KLUB PBV MUTIARA

No	nama	Skor Minat	Kategori
1	Dzaky	85	Cukup
2	Arya	75	Rendah
3	Haikal	78	Rendah
4	Alip	101	Tinggi
5	M. Zakky	76	Rendah
6	Gilang	85	Cukup
7	Herjuna	76	Rendah
8	Fauzi	78	Rendah
9	Ilamullah	76	Rendah
10	Arga	98	Tinggi
11	Dimas	84	Cukup
12	Jevo	88	Cukup
13	Yorel	80	Cukup
14	Mahardika	83	Cukup
15	Brian	94	Tinggi
16	Wildan	92	Cukup
17	Gilang	77	Rendah
18	Ihsan	79	Cukup
19	Putra	79	Cukup
20	Andra	79	Cukup
21	Aldi	78	Rendah
22	Danar	107	Tinggi
23	Abimayu	96	Tinggi
24	Gerry	114	Sangat Tinggi
25	Surya	106	Tinggi
26	Farel	78	Rendah
27	Alfan	89	Cukup
28	Bian	78	Rendah
29	Bayu	101	Tinggi
30	Rizal	78	Rendah

Lampiran 15 norma penilaian Klub Spirits

Tabel. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$Mi + 1,8 Sbi < X$	Sangat Tinggi
2	$Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$	Tinggi
3	$Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$	Cukup
4	$Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$	Rendah
5	$X \leq Mi - 1,8 Sbi$	Sangat Rendah

Keterangan:

X = rata-rata

$Mi = \frac{1}{2}$ (skor maks ideal + skor min ideal)

$Sbi = \frac{1}{6}$ (skor maks ideal – skor min ideal)

Skor maks ideal = skor tertinggi

Skor min ideal = skor terendah

Spirits

Mi = 86,00

Sbi = 8,791

Sangat Tinggi : $Mi + 1,8 Sbi < X$
: $86,00 + (1,8 \times 8,791) < X$
: **$101,823 < X$**

Tinggi : $Mi + 0,6 Sbi < X \leq Mi + 1,8 Sbi$
: $86,00 + (0,6 \times 8,791) < X \leq 86,00 + (1,8 \times 8,791)$
: **$91,274 < X \leq 101,823$**

Cukup : $Mi - 0,6 Sbi < X \leq Mi + 0,6 Sbi$
: $86,00 - (0,6 \times 8,791) < X \leq 86,00 + (0,6 \times 8,791)$
: **$80,725 < X \leq 91,274$**

Rendah : $Mi - 1,8 Sbi < X \leq Mi - 0,6 Sbi$
: $86,00 - (1,8 \times 8,791) < X \leq 86,00 - (0,6 \times 8,791)$
: **$70,176 < X \leq 80,725$**

Sangat Rendah : $X \leq Mi - 1,8 Sbi$
: $X \leq 86,00 - (1,8 \times 8,791)$
: **$X \leq 70,176$**

Lanjutan lampiran 15. Data Penelitian Klub Spirits

**MINAT ATLET BOLA VOLI PUTRA TERHADAP POSISI
LIBERO**

DI KLUB PBV SPIRITS

No	Nama	Skor Minat	Kategori
1	Arizwa Hafiz	79	Rendah
2	Daundra	79	Rendah
3	Arriel Morris	79	Rendah
4	Rafi Ahsaf	78	Rendah
5	Adrian Yusuf	107	Sangat Tinggi
6	Hanif Yasar	96	Tinggi
7	Hafiz Irsyad	114	Sangat Tinggi
8	Arya Ramadhan	106	Sangat Tinggi
9	Rizki Aditya	78	Rendah
10	Rama Izaz Dzaky	89	Cukup
11	Aditia Satria P	78	Rendah
12	Bhima Rasyad	101	Tinggi
13	Nur Rizqi	78	Rendah
14	Irawan Jana	79	Rendah
15	Ardiansyah	78	Rendah
16	Hilmi Rizqi	100	Tinggi
17	Adirama	88	Cukup
18	Prananda Dendy	83	Cukup
19	Hafiz	85	Cukup
20	Daud	75	Rendah
21	Hamam	78	Rendah
22	Khoirul	101	Tinggi
23	Yusuf	76	Rendah
24	Hanif	85	Cukup
25	Irsyad	76	Rendah
26	Rama	78	Rendah
27	Adit	76	Rendah
28	Zaki	98	Tinggi
29	Satria	84	Cukup
30	Fais	88	Cukup

Lampiran 16 Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Mutiara	Spirits
N		30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	85.93	86.00
	Std. Deviation	12.524	8.791
Most Extreme Differences	Absolute	.122	.175
	Positive	.122	.175
	Negative	-.094	-.102
Test Statistic		.122	.175
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.020 ^c

a. Test distribution is Normal.

b.

Lampiran 17 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
VAR00001	Based on Mean	3.094	1	58	.084
	Based on Median	2.308	1	58	.134
	Based on Median and with adjusted df	2.308	1	54.652	.134
	Based on trimmed mean	3.020	1	58	.088

Lampiran 18 Analisis *Independent Sample Test*

Group Statistics

		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
	mutiara	30	85.93	12.52	2.728
	Spirits	30	86.00	8.791	2.119

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Equal variances assumed	.883	.351	2.903	58	.005	10.031	3.455	3.115	16.946
Equal variances not assumed			2.903	54.655	.005	10.031	3.455	3.106	16.955

Lampiran 19. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	R	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

lampiran 20 tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526



Gambat Pengambilan Data Di Klub PBV Spirits

